

**PERBEDAAN *AMBIGUITY TOLERANCE* ANTARA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Revi Mubarrak
220901080**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PERBEDAAN *AMBIGUITY TOLERANCE* ANTARA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Psikologi (S.Psi)**

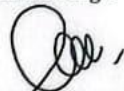
Oleh:

REVI MUBARRAK

220901080

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002

Pembimbing II



Iklima Ritmiani, S.Psi., M.A

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

PERBEDAAN *AMBIGUITY TOLERANCE* ANTARA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH

Telah dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh
dan dinyatakan Lulus serta disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)

Diajukan oleh:

REVI MUBARRAK
NIM. 220901080

Pada Hari/Tanggal
Rabu, 08 Juli 2026

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002

Sekretaris,



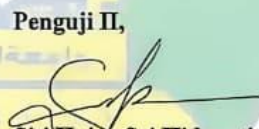
Iklima Ritmiani, S.Psi., M.A

Penguji I,



Juli Andrivani, M.Si
NIP. 197407222007102001

Penguji II,



Siti Hajjah Sri Hidavati, S.Psi., M.A
NIP. 199107142022032001



Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry

Dr. Muslim, M. Si
196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revi Mubarrak

NIM : 220901080

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata bahwa ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 8 Juni 2026

Verg Menyatakan


METERAI
TEMPEL
C86AOX002870568
Revi Mubarrak
NIM. 220901080

PRAKATA



Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan *Ambiguity Tolerance* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Psikologi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Shalawat kita sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam, dan membawa umat dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga, dan teman-teman terdekat. Terutama sekali peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi serta menjadi teman bercerita dalam proses menyelesaikan pendidikan S-1.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam memimpin Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S. Ag. M Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan telah memberikan banyak dorongan dan Nasihat bagi mahasiswa.

3. Ibu Misnawati, S. Ag., M.Ag. Ph.D selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dan memudahkan administrasi Mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memotivasi, memberikan dukungan dan arahan mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus sebagai penguji II, yang telah memberikan semangat dan nasihat pada mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing I sekaligus sebagai Ketua penguji sidang yang telah membimbing sekaligus menguji saya dengan sabar dan meluangkan banyak waktu selama proses penyusunan skripsi ini serta memberikan motivasi dan dukungan yang sangat berarti.
8. Ibu Iklima Ritmiani, S.Psi., M.A., sebagai pembimbing II sekaligus sebagai Sekretaris penguji sidang yang telah membimbing sekaligus menguji saya dan meluangkan waktunya, membimbing dan telah memberikan motivasi.
9. Ibu Juli Andriyani, M.Si, Selaku penguji I yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan kritikan, saran, dan masukan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.

10. Seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
11. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed, sebagai dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing saya dari pertama kali masuk kuliah hingga selesai kuliah.
12. Dr. Ferry Dwi Kurniawan, Sp.P., Ph.D., FAPSR, sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dan seluruh civitas akademik Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam penelitian ini.
13. Terimakasih kepada para sahabat tersayang sekaligus teman seperjuangan Cindy Aurani, Muhammad Ikram, Muhammad Mubarraq, Tia Sasti Ananda Putri, Putri Humaira, Muhammad Haikal, dan Afdhala Riski yang telah menemani, menguatkan, dan mendengarkan keluh kesah peneliti dari masa seminar proposal sampai proses penyelesaian skripsi yang telah memberikan semangat, bantuan dan masukan kepada penulis.
14. Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini. Berbagai tantangan, tekanan, dan rasa lelah menjadi bagian dari proses yang harus dilalui.

Banda Aceh, 08 Juli 2026

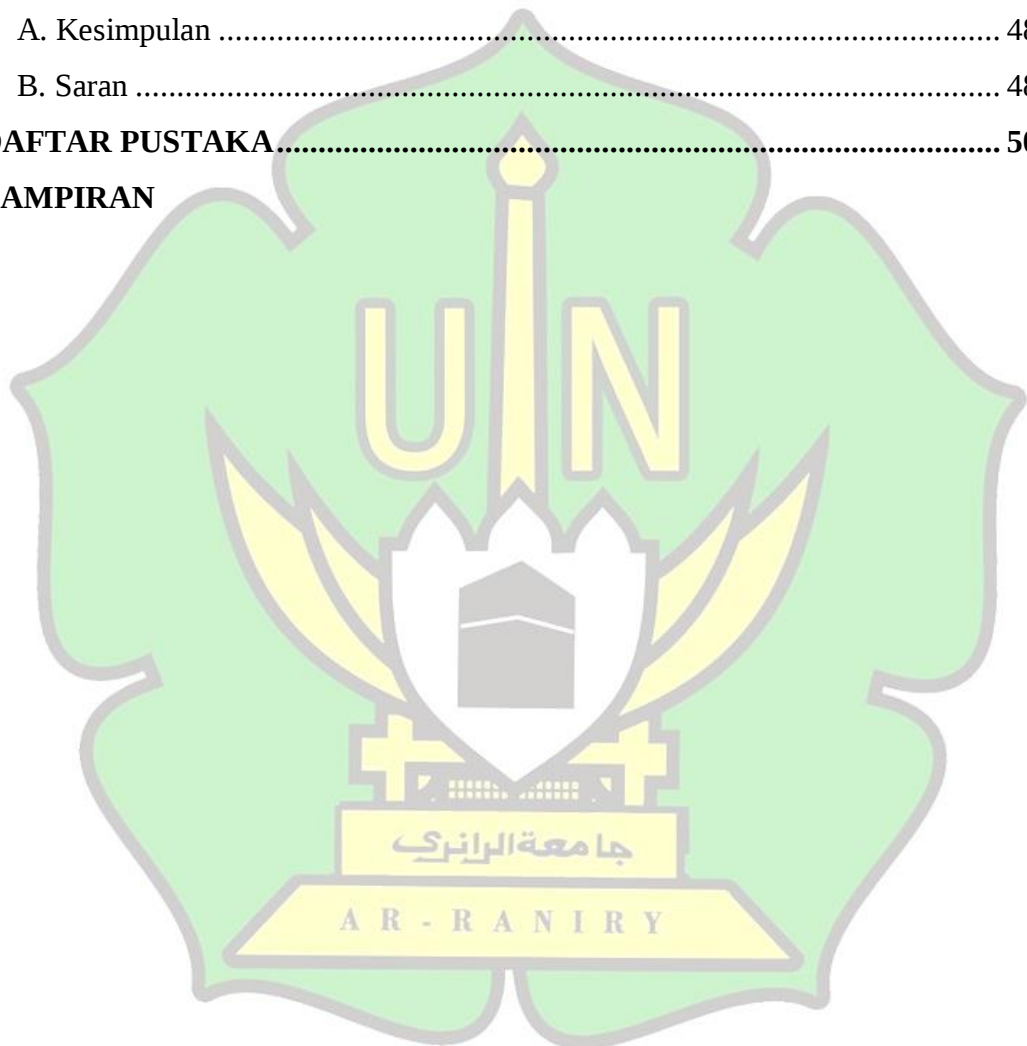


Revi Mubarrak

DAFTAR ISI

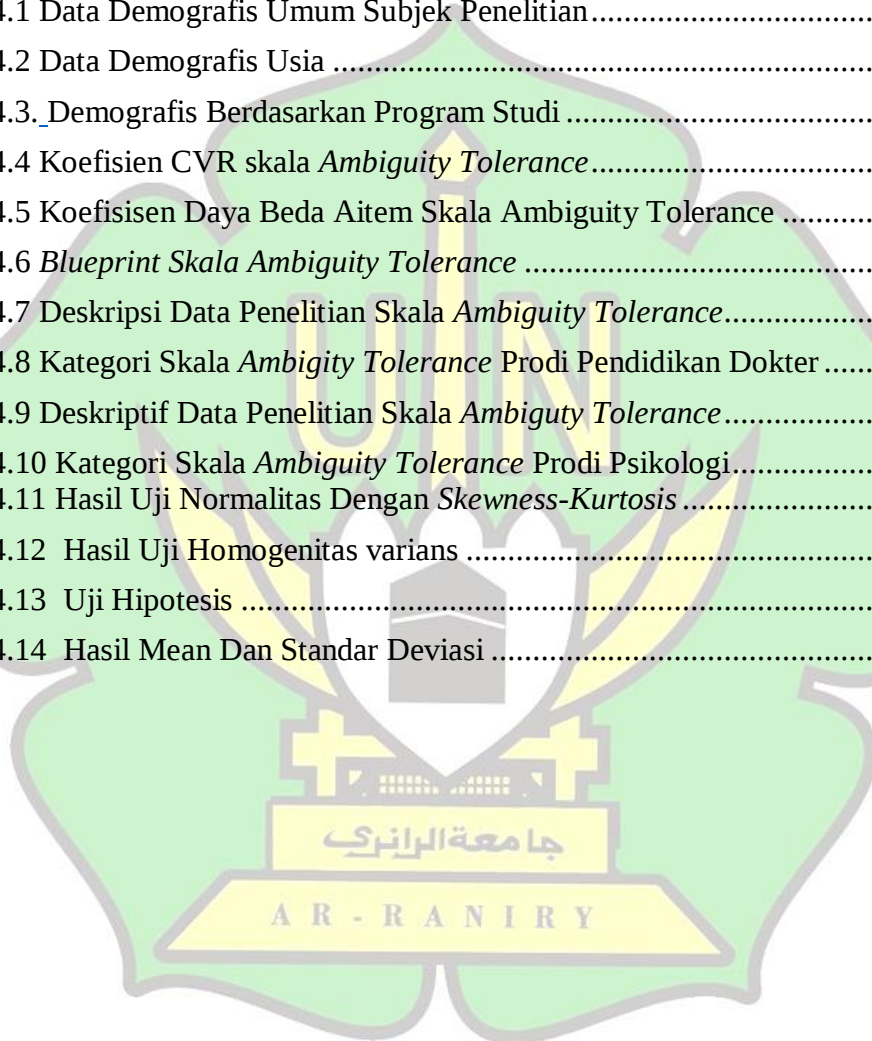
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	ii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Toleransi Ambiguitas (<i>Ambiguity Tolerance</i>)	11
B. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	15
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	16
C. Definisi Operasional Variabel.....	16
D. Populasi Dan Sampel.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Alat Ukur Penelitian	21
2. Uji Validitas	24
3. Uji Daya Beda Aitem.....	24
4. Uji Reliabilitas.....	25
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	31
B. Deskripsi Data Penelitian.....	33
C. Pengujian Hipotesis	42
D. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUPAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	



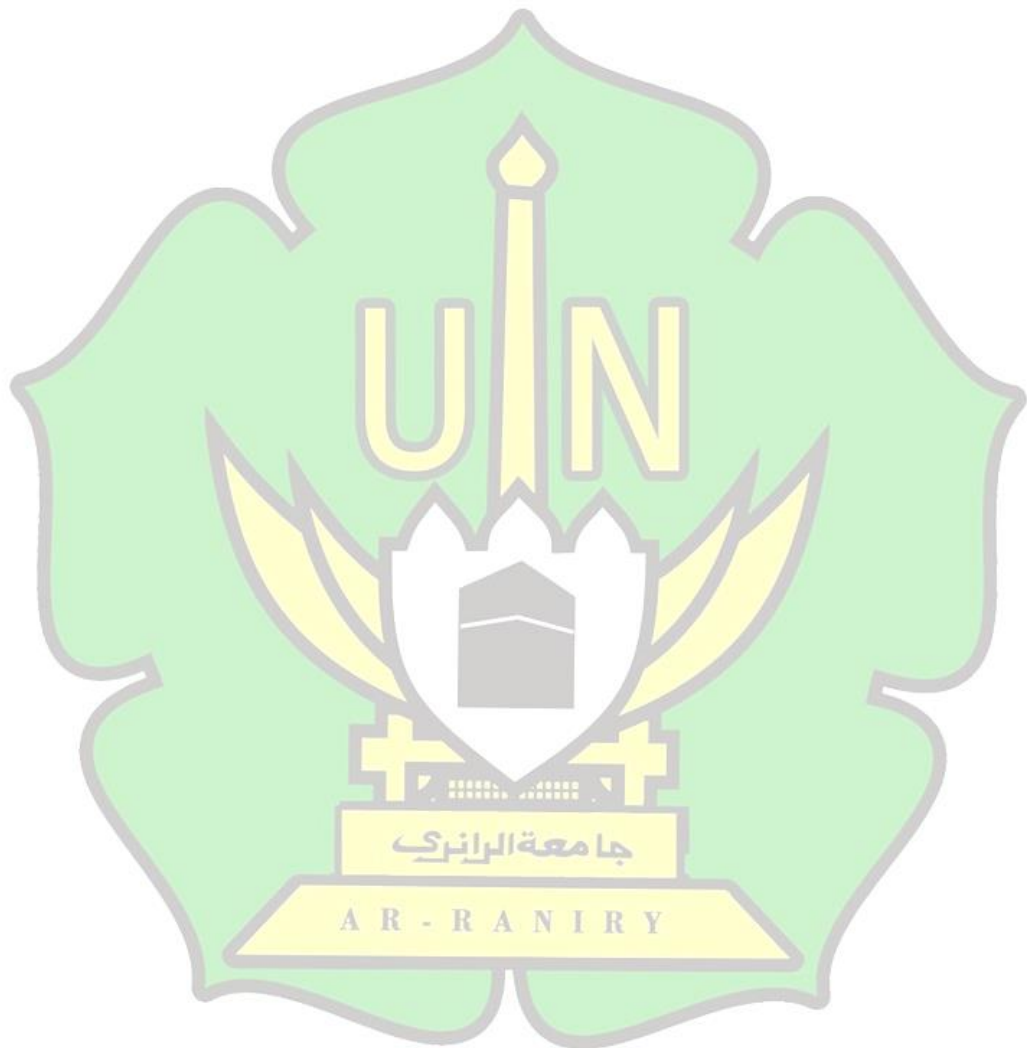
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi penelitian	19
Tabel 3.2 Skor alternatif jawaban responden kuesioner jawaban penelitian	21
Tabel 3.3 <i>Blueprint skala ambiguity tolerance</i>	22
Tabel 3.3 Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach	26
Tabel 4.1 Data Demografis Umum Subjek Penelitian	34
Tabel 4.2 Data Demografis Usia	35
Tabel 4.3. Demografis Berdasarkan Program Studi	35
Tabel 4.4 Koefisien CVR skala <i>Ambiguity Tolerance</i>	36
Tabel 4.5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Ambiguity Tolerance</i>	37
Tabel 4.6 <i>Blueprint Skala Ambiguity Tolerance</i>	37
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Ambiguity Tolerance</i>	39
Tabel 4.8 Kategori Skala <i>Ambiguity Tolerance</i> Prodi Pendidikan Dokter	42
Tabel 4.9 Deskriptif Data Penelitian Skala <i>Ambiguity Tolerance</i>	41
Tabel 4.10 Kategori Skala <i>Ambiguity Tolerance</i> Prodi Psikologi	41
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Dengan <i>Skewness-Kurtosis</i>	42
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas varians	43
Tabel 4.13 Uji Hipotesis	44
Tabel 4.14 Hasil Mean Dan Standar Deviasi	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	14
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR- Raniry Banda Aceh
Lampiran III	Surat Keterangan Penelitian Dari Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
Lampiran IV	Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
Lampiran V	Kuesioner Penelitian
Lampiran VI	Tabulasi Data Try Out
Lampiran VII	Hasil Statistik Data Try Out
Lampiran VIII	Tabulasi Data Setelah Penelitian
Lampiran IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup

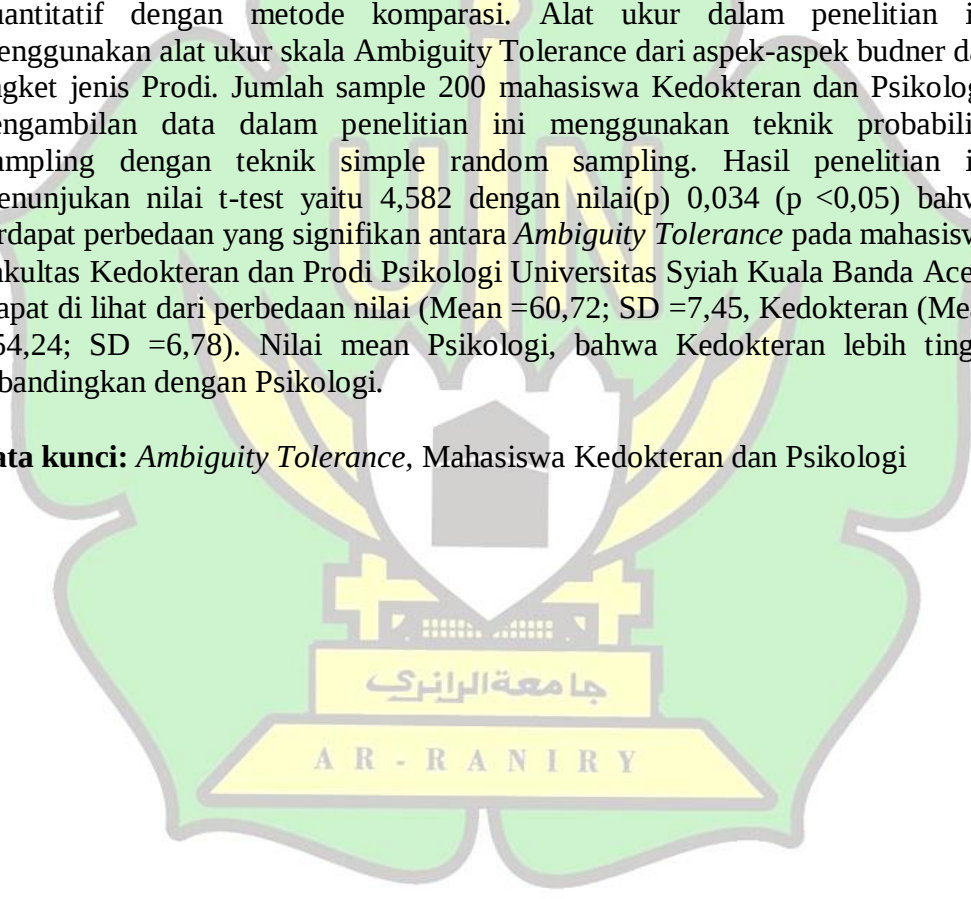


**PERBEDAAN *AMBIGUITY TOLERANCE* ANTARA MAHASISWA
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

ABSTRAK

Ambiguity Tolerance adalah kemampuan seseorang untuk menerima dan merasa tenang terhadap situasi yang tidak pasti, rumit, atau tidak memiliki jawaban yang jelas, daripada menganggapnya sebagai sesuatu yang mengancam atau menyebabkan stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Ambiguity Tolerance* berdasarkan jenis mahasiswa Kedokteran dan Psikologi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala *Ambiguity Tolerance* dari aspek-aspek budner dan angket jenis Prodi. Jumlah sample 200 mahasiswa Kedokteran dan Psikologi, pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik probability Sampling dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-test yaitu 4,582 dengan nilai(p) 0,034 ($p < 0,05$) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Ambiguity Tolerance* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Dapat di lihat dari perbedaan nilai (Mean =60,72; SD =7,45, Kedokteran (Mean =54,24; SD =6,78). Nilai mean Psikologi, bahwa Kedokteran lebih tinggi dibandingkan dengan Psikologi.

Kata kunci: *Ambiguity Tolerance*, Mahasiswa Kedokteran dan Psikologi

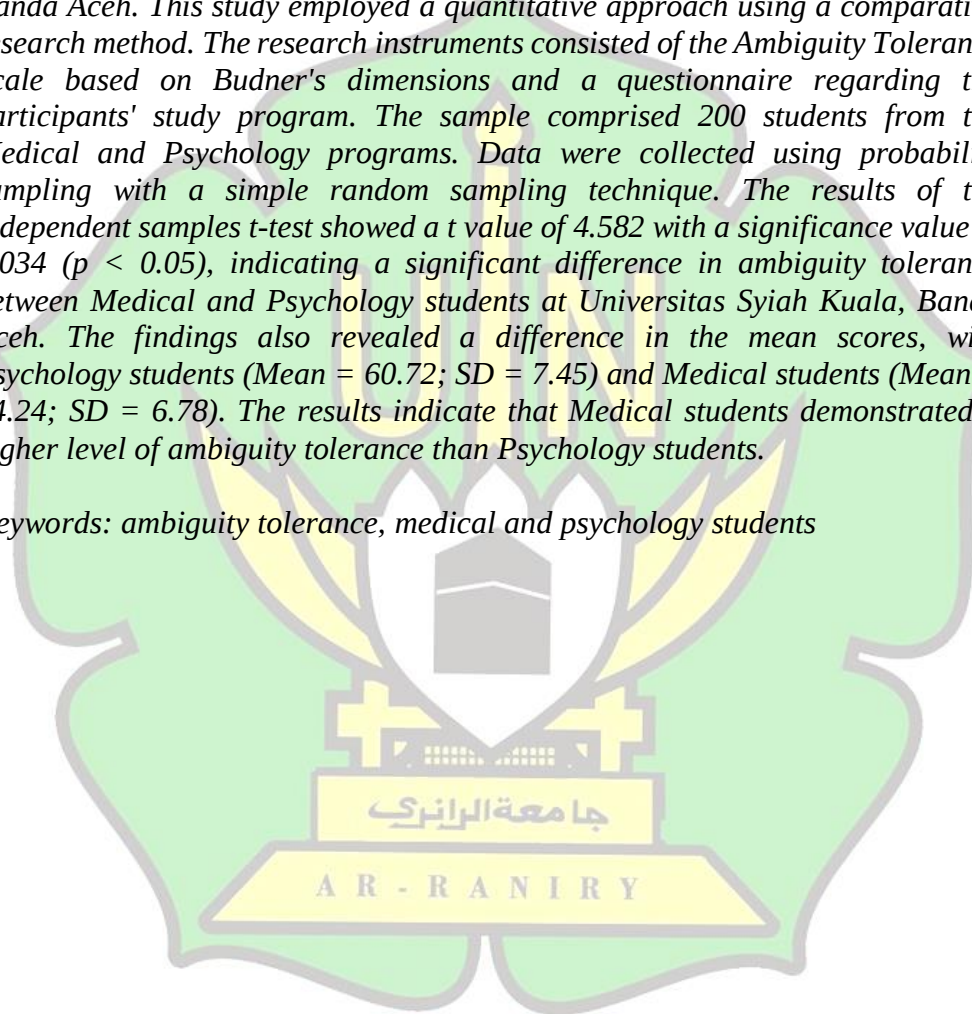


DIFFERENCES IN AMBIGUITY TOLERANCE BETWEEN MEDICAL AND PSYCHOLOGY STUDENTS AT SYIAH KUALA UNIVERSITY

ABSTRACT

Ambiguity tolerance is an individual's ability to accept and remain comfortable with uncertain, complex, or unclear situations rather than perceiving them as threatening or stressful. This study aimed to examine the differences in ambiguity tolerance between Medical and Psychology students at Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. This study employed a quantitative approach using a comparative research method. The research instruments consisted of the Ambiguity Tolerance Scale based on Budner's dimensions and a questionnaire regarding the participants' study program. The sample comprised 200 students from the Medical and Psychology programs. Data were collected using probability sampling with a simple random sampling technique. The results of the independent samples t-test showed a t value of 4.582 with a significance value of 0.034 ($p < 0.05$), indicating a significant difference in ambiguity tolerance between Medical and Psychology students at Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. The findings also revealed a difference in the mean scores, with Psychology students (Mean = 60.72; SD = 7.45) and Medical students (Mean = 54.24; SD = 6.78). The results indicate that Medical students demonstrated a higher level of ambiguity tolerance than Psychology students.

Keywords: *ambiguity tolerance, medical and psychology students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem dan struktur yang teratur dalam proses perolehan pengetahuan, nilai, dan keterampilan (Elik dkk, 2024). Suryani dan Harumi (2024) menyatakan bahwa pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas individu sehingga melahirkan insan yang unggul. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 2, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang meliputi program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berlandaskan kebudayaan bangsa Indonesia (Fitriani dan Kemenuh, 2021).

Individu yang menjalankan pendidikan di ranah perguruan tinggi di sebut mahasiswa. Mahasiswa merupakan peserta pendidikan yang terdaftar di perguruan tinggi dan menerima ilmu selama perkuliahan untuk meraih gelar sarjana (Sugiarti dkk, 2024). Menurut Agung, dkk (2024), mahasiswa adalah orang yang secara resmi terdaftar pada suatu perguruan tinggi, seperti universitas, politeknik, akademi, institut, atau sekolah tinggi.

Mahasiswa dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan akademik, berpikir kritis, menyelesaikan berbagai permasalahan, serta mengambil keputusan secara mandiri. Selain itu, mahasiswa juga dihadapkan pada berbagai perubahan lingkungan akademik yang mengharuskan mereka mampu beradaptasi

dengan tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks. Berbagai tuntutan tersebut sering kali menempatkan mahasiswa pada situasi yang penuh ketidakpastian sehingga diperlukan kemampuan untuk menghadapi kondisi tersebut secara adaptif (McLain, 2009).

Meskipun seluruh mahasiswa menghadapi tuntutan akademik yang relatif sama, karakteristik pembelajaran pada setiap program studi memiliki perbedaan yang dapat memengaruhi pengalaman akademik mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Kedokteran menjalani proses pembelajaran yang didominasi oleh ilmu-ilmu biomedis, praktikum laboratorium, keterampilan klinis, diskusi berbasis kasus (*problem based learning*), serta pengambilan keputusan terhadap kasus pasien yang sering kali memiliki informasi yang belum lengkap. Kondisi tersebut membuat mahasiswa kedokteran terbiasa menghadapi situasi yang kompleks dan penuh ketidakpastian sehingga mereka dituntut mampu mengambil keputusan secara tepat meskipun informasi yang tersedia belum sepenuhnya jelas. Penelitian mengenai mahasiswa kedokteran menunjukkan bahwa kemampuan menghadapi *ambiguity tolerance* menjadi salah satu kompetensi penting dalam pendidikan kedokteran karena berkaitan dengan proses pengambilan keputusan klinis (Weissenstein, 2014).

Berbeda dengan Fakultas Kedokteran, mahasiswa Fakultas Psikologi memiliki karakteristik pembelajaran yang lebih banyak berfokus pada pemahaman perilaku manusia, proses asesmen psikologis, observasi, wawancara, konseling, serta analisis terhadap berbagai fenomena psikologis. Dalam praktiknya, mahasiswa psikologi sering dihadapkan pada berbagai kondisi yang tidak memiliki

satu jawaban mutlak karena perilaku manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor biologis, psikologis, maupun sosial. Oleh karena itu, mahasiswa psikologi dituntut memiliki kemampuan untuk menerima berbagai kemungkinan interpretasi terhadap suatu fenomena serta mampu memahami bahwa setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda (McLain, 2009).

Perbedaan karakteristik pembelajaran diatas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran maupun Fakultas Psikologi sama-sama menghadapi situasi yang mengandung *ambiguity tolerance*, namun dalam konteks yang berbeda. Fenomena tersebut didukung dengan temuan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Psikologi Universitas Syiah Kuala:

Cuplikan wawancara 1:

“Menurut saya, yang paling berat selama kuliah itu waktu harus menganalisis kasus. Kadang gejala pasien hampir sama, tapi kemungkinan diagnosisnya banyak. Kalau belum yakin, saya jadi kepikiran terus dan rasanya nggak tenang sebelum dapat jawaban yang benar. Saya lebih nyaman kalau semua datanya sudah lengkap dulu, karena saya takut salah mengambil keputusan. Kalau dosen bilang 'belum tentu seperti itu' atau ada beberapa kemungkinan jawaban, saya jadi bingung dan overthinking. Saya memang akhirnya tetap belajar dan mencari referensi sampai paham, tapi saya merasa situasi yang nggak pasti seperti itu cukup bikin saya tertekan....”
(M.R, Mahasiswa kedokteran, Wawancara interpersonal 19 Juli 2026).

Cuplikan wawancara 2:

“Kalau di psikologi, saya merasa memang sudah biasa ketemu jawaban yang nggak cuma satu. Misalnya waktu membahas perilaku seseorang, bisa dijelaskan dari beberapa teori dan semuanya bisa saja masuk akal. Awalnya saya juga bingung, tapi lama-kelamaan saya jadi terbiasa. Buat saya, selama alasannya logis dan didukung teori, saya bisa menerima kalau ada lebih dari satu kemungkinan jawaban. Saya justru suka diskusi karena bisa lihat sudut pandang yang berbeda. Jadi kalau situasinya belum jelas, saya nggak terlalu panik, saya lebih memilih mencari informasi tambahan sambil

mempertimbangkan semua kemungkinan yang ada...” (AR. Mahasiswa psikologi. wawancara interpersonal 19 Juli 2026).”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa kedua informan sama-sama menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian (*ambiguity*) selama menjalani proses perkuliahan. Namun, terdapat perbedaan dalam respons terhadap kondisi tersebut. Informan dari Fakultas Kedokteran mengaku merasa lebih tertekan, cemas, dan membutuhkan kepastian sebelum berani mengambil keputusan ketika menghadapi situasi yang ambigu. Sebaliknya, informan dari Fakultas Psikologi mengungkapkan bahwa dirinya lebih mampu menerima adanya berbagai kemungkinan jawaban dan menganggap ketidakpastian sebagai bagian dari proses memahami perilaku manusia. Perbedaan cara menyikapi situasi ambigu tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat *ambiguity tolerance* antara mahasiswa Fakultas Kedokteran dan mahasiswa Fakultas Psikologi.

Fenomena tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tingkat *ambiguity tolerance* dapat berbeda berdasarkan karakteristik individu maupun latar belakang keilmuan. DeForge dan Sobal (1989) meneliti 609 mahasiswa baru Fakultas Kedokteran menggunakan Budner's Intolerance of Ambiguity Scale. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari jurusan ilmu alam/fisik memiliki tingkat *intolerance of ambiguity* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dari latar belakang keilmuan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa latar belakang disiplin ilmu berhubungan dengan perbedaan tingkat *ambiguity tolerance* (DeForge, 1989).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Geller *et.al* (1990) meneliti 386 mahasiswa kedokteran dan menemukan bahwa mahasiswa yang berminat menjadi psikiater memiliki *tolerance of ambiguity* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang berminat menjadi ahli bedah (*surgeon*). Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki, mahasiswa yang lebih muda, dan mahasiswa kulit putih memiliki tingkat *tolerance of ambiguity* yang lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *ambiguity tolerance* berdasarkan karakteristik demografis maupun orientasi bidang profesi (Giller, 1990).

Penelitian yang dilakukan oleh Hancock *et.al* (2017) yang membandingkan mahasiswa kedokteran dengan mahasiswa kedokteran hewan (*veterinary students*). Penelitian ini didasarkan pada hipotesis bahwa mahasiswa kedokteran hewan memiliki tingkat *ambiguity tolerance* yang lebih tinggi karena menghadapi keragaman pasien dan kondisi klinis yang lebih kompleks. Studi ini menunjukkan bahwa bidang keilmuan/profesi merupakan salah satu faktor yang layak dibandingkan dalam penelitian *ambiguity tolerance* (Hancock *et al.*, 2017).

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan fenomena *ambiguity tolerance* yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Psikologi sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tingkat *ambiguity tolerance* dapat berbeda berdasarkan latar belakang keilmuan (DeForge, 1989).

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya masih terbatas pada perbandingan berdasarkan latar belakang keilmuan tertentu. Hingga saat ini, masih sangat sedikit penelitian yang secara khusus membandingkan *ambiguity tolerance* antara mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Psikologi, terutama pada konteks mahasiswa di Indonesia, khususnya di Universitas Syiah Kuala. Oleh karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat perbedaan *ambiguity tolerance* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Psikologi Universitas Syiah Kuala, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai perbedaan tingkat *ambiguity tolerance* berdasarkan latar belakang bidang keilmuan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan *ambiguity tolerance* antara mahasiswa Program Studi Kedokteran dan Psikologi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penyusunan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perbedaan *Ambiguity Tolerance* antara Program Dokter Dan Psikologi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi kepribadian, dengan menambah kajian empiris mengenai *ambiguity tolerance* antara mahasiswa berdasarkan latar belakang bidang keilmuan.

2. Manfaat Praktis:

a) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak pasti (*ambiguity tolerance*), sehingga mahasiswa dapat mengembangkan strategi adaptasi, pengambilan keputusan, serta kemampuan berpikir fleksibel dalam menghadapi tuntutan akademik maupun profesional.

b) Bagi Fakultas Kedokteran dan Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi fakultas dalam merancang program pembelajaran, pembinaan akademik, maupun layanan pengembangan mahasiswa yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi situasi yang ambigu sesuai dengan karakteristik masing-masing bidang keilmuan.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji *ambiguity tolerance*, baik pada populasi mahasiswa maupun kelompok profesi lainnya, serta dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan variabel lain yang berkaitan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana peneliti tersebut mempunyai karakteristik yang *relative* sama atau pun yang hampir sama dalam hal tema, kajian meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, lokasi variabel penelitian dan metode yang digunakan.

Penelitian oleh DeForge dan Sobal (1989) dengan judul *Intolerance of Ambiguity in Students Entering Medical School*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 609 mahasiswa baru Fakultas Kedokteran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *intolerance of ambiguity* berdasarkan latar belakang bidang studi sebelum memasuki pendidikan kedokteran, usia, dan jenis kelamin. Mahasiswa yang berasal dari bidang ilmu alam menunjukkan tingkat *intolerance of ambiguity* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dari bidang ilmu lainnya (DeForge & Sobal, 1989). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek dan tujuan penelitian. Penelitian DeForge dan Sobal (1989) hanya berfokus pada mahasiswa kedokteran serta mengaitkan *ambiguity tolerance* dengan

karakteristik demografis dan latar belakang akademik, sedangkan penelitian ini membandingkan tingkat *ambiguity tolerance* antara mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Psikologi Universitas Syiah Kuala.

Penelitian dilakukan oleh Geller, Faden, dan Levine (1990) dengan judul *Tolerance for Ambiguity Among Medical Students: Implications for Their Selection, Training and Practice*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif terhadap 386 mahasiswa kedokteran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat pada bidang psikiatri memiliki tingkat *tolerance for ambiguity* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memilih bidang bedah (Geller et al., 1990). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada populasi penelitian.

Penelitian dilakukan oleh Hancock et al. (2017) dengan judul *Comparing Tolerance of Ambiguity in Veterinary and Medical Students*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat *ambiguity tolerance* antara kedua kelompok mahasiswa yang dipengaruhi oleh karakteristik proses pembelajaran dan tuntutan profesi masing-masing (Hancock et al., 2017). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada populasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Caesens et al. (2013) berjudul *Measuring the Ambiguity Tolerance of Medical Students: A Cross-Sectional Study from the First to Sixth Academic Years*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat *ambiguity tolerance* pada mahasiswa kedokteran dari tahun pertama hingga tahun keenam serta membandingkannya dengan dokter umum. Penelitian menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 564 mahasiswa kedokteran dan 29 dokter umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat *ambiguity tolerance* berdasarkan tingkat akademik mahasiswa, namun ditemukan adanya perbedaan berdasarkan jenis kelamin (Caesens et al. 2013). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada populasi penelitian.

Dengan demikian, studi ini memiliki keaslian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam kemajuan ilmu psikologi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Toleransi Ambiguitas (*Ambiguity Tolerance*)

1. Definisi *Ambiguity Tolerance*

Menurut Budner (1962) *Ambiguity Tolerance* adalah kemampuan seseorang untuk menerima dan merasa tenang terhadap situasi yang tidak pasti, rumit, atau tidak memiliki jawaban yang jelas, daripada menganggapnya sebagai sesuatu yang mengancam atau menyebabkan stres. Selanjutnya menurut Vernon (1970), *Ambiguity Tolerance* adalah kebiasaan yang penting dalam pekerjaan kreatif. Hal ini didukung oleh pernyataan yang menyebutkan bahwa *Ambiguity Tolerance* merupakan sikap yang memungkinkan seseorang menghadapi ketidakpastian sebagai potensi kreatif yang bisa dimanfaatkan untuk menciptakan kondisi yang positif.

Toleransi ambiguitas (AT) adalah konsep yang didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk berhasil menavigasi dalam lingkungan yang meragukan, tidak tepat, ragu-ragu, tidak terduga, dan tidak diketahui (Frenkel Brunswik, 1949). Ini dipahami secara teoretis sebagai faktor kognitif yang secara langsung mempengaruhi sensasi kegelisahan dan ketidakpastian. Konsep ini sangat penting untuk memahami bagaimana orang beradaptasi dan mengelola kondisi di mana informasi tidak lengkap atau tidak jelas.

Menurut Ehrman (1993) mendefinisikan toleransi ambiguitas sebagai kemampuan individu untuk menerima informasi baru atau tidak familiar dan mempertahankan informasi yang belum lengkap. Sementara Chappelle dan Roberts (1986), menyatakan bahwa toleransi ambiguitas adalah kemampuan individu untuk menangani dan mengelola stres yang dialami akibat ambiguitas atau interpretasi yang tidak jelas dari semua stimulus. McLain (1993) mendefinisikan Ambiguity Tolerance sebagai rentang cara seseorang merespons terhadap suatu rangsangan yang dirasakan tidak jelas, rumit, atau bertentangan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang sudah dibahas, bisa disimpulkan bahwa toleransi ambiguitas adalah kemampuan seseorang untuk menerima, memahami, dan menghadapi kondisi yang tidak pasti, tidak jelas, atau memicu keraguan dengan cara yang tenang dan fleksibel. Orang yang memiliki kemampuan untuk menerima ketidakjelasan tidak mudah bingung atau tegang ketika menghadapi situasi tidak pasti. Mereka justru melihat hal itu sebagai kesempatan untuk belajar, tantangan baru, atau bahkan cara untuk berpikir lebih kreatif. Selain itu, kemampuan ini juga terkait dengan cara berpikir dalam mengurus informasi yang belum lengkap dan kemampuan merasa dalam mengatasi rasa cemas yang timbul karena situasi yang tidak jelas.

2. Aspek-Aspek Toleransi Ambiguitas (*Ambiguity Tolerance*)

Aspek-Aspek kondisi Toleransi Ambiguitas menurut Budner (1962) adalah sebagai berikut:

a. Ambigu secara umum

Dalam kondisi ini, seseorang mampu menerima situasi atau informasi yang tidak jelas. Namun, bagi individu yang sudah menerima dan menganggapnya sebagai tantangan, mereka akan terus melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap informasi dan kondisi yang tidak pasti.

b. Kompleksitas

Dalam kondisi ini, individu diminta untuk memilah informasi yang telah diketahui sebagai upaya memahami situasi yang terjadi. Individu dengan toleransi ambiguitas yang rendah cenderung memandang informasi yang diperoleh sebagai rangsangan stres dan tekanan karena situasi yang tidak pasti. Mereka juga sulit menerima kondisi tersebut karena proses pemahaman yang terlewatkan.

c. Ketidakpastian

Situasi yang menunjukkan ketidakpastian secara jelas dari berbagai sudut pandang. Individu terpaksa menerima kondisi yang tidak jelas sudah terjadi pada dirinya.

d. Kondisi asing atau baru

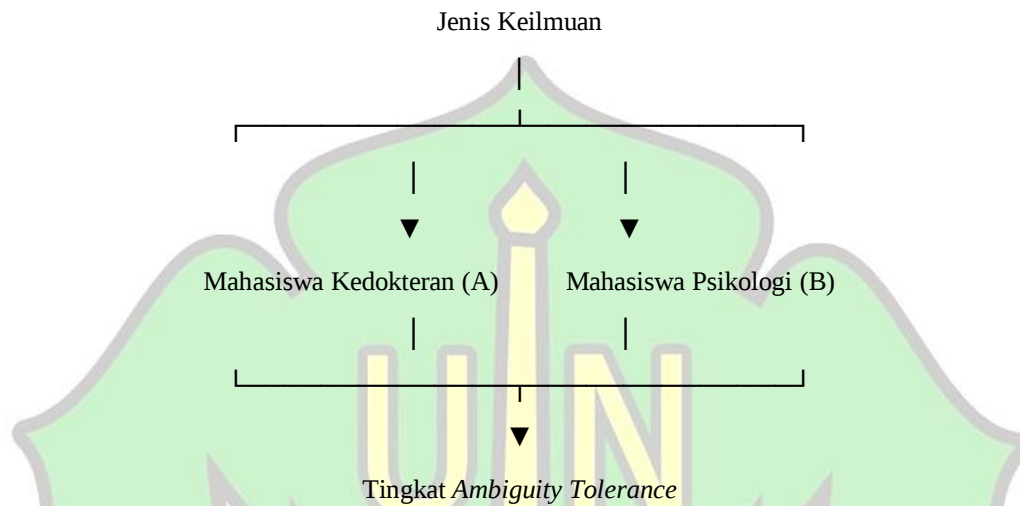
Dalam kondisi ini, individu tidak mengenal informasi atau situasi di sekitarnya. Hal ini berbeda dari kebiasaan yang biasa dijalani individu, sehingga individu merasa bahwa kondisi tersebut asing dan baru bagi dirinya.

e. Konflik klimaks

Kondisi ini menunjukkan kemungkinan adanya ketidakpastian yang terjadi, sehingga individu harus mampu menyelesaikan konflik terkait informasi yang tidak pasti.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai aspek-aspek dari *Ambigu-ity Tolerance* yaitu ambigu secara umum, kompleksitas, ketidakpastian, kondisi asing atau baru, dan konflik klimaks.

B. Hipotesis



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan membandingkan tingkat *ambigu-ity tolerance* antara mahasiswa tingkat akhir Program Studi Kedokteran dan Program Studi Psikologi. Program studi dipandang sebagai variabel pembeda karena masing-masing memiliki karakteristik pembelajaran, metode penyelesaian masalah, serta tingkat paparan terhadap situasi yang tidak pasti yang berbeda. Perbedaan pengalaman akademik tersebut diduga memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menerima, memahami, dan merespons situasi ambigu atau penuh ketidakpastian, yang diukur menggunakan skor *ambigu-ity tolerance*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan keadaan satu variabel pada dua kelompok atau lebih untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan di antara kelompok tersebut.

Dalam penelitian ini, metode komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat Ambiguity Tolerance pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran dan Fakultas Psikologi Universitas Syiah Kuala. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran skala Ambiguity Tolerance yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Budner (1962). Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik yang disesuaikan dengan karakteristik data penelitian.

Menurut Azwar (2022), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap variabel penelitian melalui penggunaan instrumen yang terstandar serta dianalisis dengan teknik statistik. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu membandingkan tingkat Ambiguity Tolerance antara dua kelompok mahasiswa secara objektif berdasarkan data empiris.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian komparatif, fokus penelitian adalah membandingkan satu variabel pada dua kelompok yang berbeda.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

Variabel Penelitian

1. Ambiguity Tolerance

Adapun kelompok yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Prodi Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
2. Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur sehingga memberikan batasan yang jelas terhadap variabel yang diteliti (Azwar, 2022).

1. *Ambiguity Tolerance*

Ambiguity Tolerance adalah kemampuan individu dalam menerima,

memahami, dan menghadapi situasi yang tidak pasti, kompleks, baru, maupun situasi yang mengandung informasi yang saling bertentangan tanpa menganggapnya sebagai ancaman. Individu yang memiliki tingkat *ambiguity tolerance* yang tinggi cenderung mampu beradaptasi dengan situasi yang ambigu, tetap berpikir secara rasional, serta mampu mengambil keputusan meskipun berada dalam kondisi yang tidak pasti (Budner, 1962),

Dalam penelitian ini, *ambiguity tolerance* diukur menggunakan skala *Ambiguity Tolerance* yang disusun berdasarkan lima Aspek yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Ambiguity Secara umum, yaitu seseorang mampu menerima situasi atau informasi yang tidak jelas. Namun, bagi individu yang sudah menerima dan menganggapnya sebagai tantangan, mereka akan terus melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap informasi dan kondisi yang tidak pasti.
2. Komplexitas, yaitu kemampuan individu diminta untuk memilah informasi yang telah diketahui sebagai upaya memahami situasi yang terjadi. Individu dengan toleransi ambiguitas yang rendah cenderung memandang informasi yang diperoleh sebagai rangsangan stres dan tekanan karena situasi yang tidak pasti. Mereka juga sulit menerima kondisi tersebut karena proses pemahaman yang terlewatkan..
3. Ketidakpastian, yaitu Situasi yang menunjukkan ketidakpastian secara jelas dari berbagai sudut pandang. Individu terpaksa menerima kondisi yang tidak

jelas sudah terjadi pada dirinya.

4. Kondisi asing atau baru, yaitu kemampuan individu tidak mengenal informasi atau situasi di sekitarnya. Hal ini berbeda dari kebiasaan yang biasa dijalani individu, sehingga individu merasa bahwa kondisi tersebut asing dan baru bagi dirinya.
5. Konflik klimaks, yaitu Kondisi ini menunjukkan kemungkinan adanya ketidakpastian yang terjadi, sehingga individu harus mampu menyelesaikan konflik terkait informasi yang tidak pasti.

Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka semakin tinggi tingkat ambiguity tolerance yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh responden, maka semakin rendah tingkat ambiguity tolerance yang dimiliki.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan dokter dan Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala yang sedang menyusun tugas akhir (skripsi). Berdasarkan data yang diperoleh dari masing-masing fakultas, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 212 mahasiswa. Populasi tersebut

dipilih karena mahasiswa tingkat akhir pada kedua Prodi dihadapkan pada berbagai situasi akademik yang penuh dengan ketidakpastian, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan *Ambiguity Tolerance* antara mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter dan Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

Jenjang	Angkatan	Jumlah
S1	2019	16
	2020	28
	2021	65
	2022	103
Total		212

Sumber Administrasi Fakultas Kedokteran Universitas syiah Kuala

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk mewakili populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Pengambilan sampel dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif tanpa mengurangi kemampuan sampel dalam merepresentasikan karakteristik populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *teknik simple random sampling*. Teknik simple random sampling adalah teknik penentuan sampel yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, artinya setiap subjek dalam populasi punya peluang yang sama untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif Program Prodi Pendidikan Dokter dan Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala.
2. Bersedia menjadi responden penelitian dengan memberikan persetujuan (informed consent).

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini umumnya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil atau peneliti ingin memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai populasi sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Berdasarkan teknik sampling jenuh, dari jumlah populasi sebanyak 200 mahasiswa diperoleh jumlah sampel sebanyak 200 mahasiswa. Sampel penelitian terdiri atas 97 mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran dan 103 mahasiswa Program Studi Psikologi yang memenuhi kriteria penelitian.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Alat Ukur Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Azwar (2022), pengumpulan data dalam penelitian psikologi umumnya dilakukan menggunakan instrumen psikologis yang disusun secara sistematis untuk mengukur atribut psikologis individu.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan skala psikologi, yaitu Skala Ambiguity Tolerance. Menurut Azwar (2022), skala psikologi merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengungkap atribut psikologis individu melalui respons terhadap serangkaian pernyataan yang disusun berdasarkan indikator atau aspek dari suatu konstruk psikologis.

Skala *Ambiguity Tolerance* dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi *Ambiguity Tolerance* yang digunakan dalam penelitian, yaitu Ambigu secara umum, kompleksitas, ketidakpastian, kondisi asing atau baru, dan konflik klimaks. Skala ini terdiri atas pernyataan favourable dan unfavourable yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat ambiguity tolerance pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Dokter dan Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala.

Model penskalaan yang digunakan adalah Skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor pada setiap alternatif jawaban disesuaikan dengan jenis pernyataan, yaitu favourable dan unfavourable, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Skor alternatif jawaban responden kuesioner jawaban penelitian

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3

Sangat Tidak Sesuai (STS)

1

4

a. Skala *Ambiguity Tolerance*

Blueprint merupakan rancangan atau kisi-kisi instrumen yang disusun berdasarkan dimensi atau indikator dari variabel yang akan diukur. Menurut Azwar (2022), blueprint berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan aitem sehingga setiap dimensi variabel dapat terwakili secara proporsional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Ambiguity Tolerance* yang disusun berdasarkan lima dimensi *Ambiguity Tolerance*, yaitu Ambigu secara umum, kompleksitas, ketidakpastian, kondisi asing atau baru, dan konflik klimaks. Skala ini terdiri atas pernyataan favourable dan unfavourable yang disusun untuk mengukur tingkat *ambiguity tolerance* pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran dan Fakultas Psikologi Universitas Syiah Kuala.

Tabel 3.3

Blueprint skala ambiguity tolerance

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Persen (%)
			Favourable	Unfavourable		
1	Stimuli ambigu secara umum	a. Kemampuan dalam kondisi ketidakpastian secara umum	1&2	13	5	25%

		b. Perasaan yang timbul dalam kondisi ketidakpastian	3	14		
2	Stimuli Secara Complex	a. Kemampuan dalam menghadapi permasalahan yang rumit	4	15		
		b. Pengaruh informasi dalam menghadapi kondisi ketidakpastian	5 & 6	16	5	25%
3	Stimuli Ketidakpastian	a. Perasaan terhadap kondisi tidak pasti	7	17	2	10%
		b. Sikap dalam melihat hasil	8	18	2	10%
4	Stimuli asing/situasi baru	a. Kemampuan dalam menghadapi suatu keterbaruan	9 & 10	19	3	15%
5	Stimuli yang tidak	a. Dalam menghadapi masalah	11 & 12	20	3	15%

yang
dialami

Total	12	8	20	100%
--------------	-----------	----------	-----------	-------------

2. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2022). Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang mencerminkan kondisi sebenarnya dari atribut psikologis yang diukur.

Pada penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi (content validity). Validitas isi dilakukan melalui penilaian (professional judgement) oleh dosen pembimbing yang memiliki kompetensi dalam bidang psikologi. Selanjutnya, instrumen diuji coba (try out) kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian untuk mengetahui kualitas setiap aitem.

Hasil uji coba dianalisis menggunakan korelasi Corrected Item-Total Correlation dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27. Aitem yang memiliki koefisien korelasi $\geq 0,30$ dinyatakan memiliki daya beda yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian, sedangkan aitem dengan koefisien di bawah 0,30 dipertimbangkan untuk direvisi atau dieliminasi (Azwar, 2022).

3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem merupakan kemampuan suatu aitem untuk membedakan individu yang memiliki tingkat atribut psikologis tinggi dengan individu yang memiliki tingkat atribut psikologis rendah. Menurut Azwar (2022), aitem yang

memiliki daya beda tinggi mampu mengungkap perbedaan karakteristik antarindividu secara lebih akurat.

Pengujian daya beda aitem pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis Corrected Item-Total Correlation dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap aitem mampu mengukur konstruk ambiguity tolerance secara konsisten dengan keseluruhan skala.

Menurut Azwar (2022), aitem yang memiliki koefisien Corrected Item-Total Correlation $\geq 0,30$ dinyatakan memiliki daya beda yang baik sehingga layak digunakan dalam penelitian. Sebaliknya, aitem yang memiliki koefisien di bawah 0,30 dipertimbangkan untuk direvisi atau dieliminasi agar kualitas instrumen tetap terjaga.

Berdasarkan hasil uji coba (try out), aitem yang memenuhi kriteria daya beda dipertahankan sebagai instrumen penelitian, sedangkan aitem yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi sebelum digunakan pada pengambilan data penelitian utama.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur atribut psikologis yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kondisi yang relatif sama (Azwar, 2022). Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap hasil pengukuran yang diperoleh.

Pada penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27.

RUMUS CRONBACH'S ALPHA

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

KETERANGAN:

α	=	Koefisien reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>
k	=	Jumlah aitem dalam instrumen
$\sum \sigma_i^2$	=	Jumlah varians masing-masing aitem (σ_i^2 = varians pada aitem ke-i)
σ_t^2	=	Varians total skor instrumen (variens dari jumlah skor seluruh aitem)

Koefisien Cronbach's Alpha digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal antaritem dalam suatu skala. Adapun rumus koefisien Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

Tabel berikut menunjukkan klasifikasi koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017).

Tabel 3.3 Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0,900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0,700 – 0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400 – 0,700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

Menurut Azwar (2022), koefisien reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi internal suatu instrumen. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas

(Cronbach's Alpha), maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur konstruk yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,70.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27. Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul melalui pemberian skor pada setiap jawaban responden terhadap Skala *Ambiguity Tolerance*. Selanjutnya, data diperiksa kelengkapannya (*editing*), diberi kode (*coding*), diinput ke dalam perangkat lunak SPSS (*entry data*), kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan tahapan analisis yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi yang dipersyaratkan dalam penggunaan teknik analisis statistik. Menurut Ghazali (2021), uji prasyarat diperlukan agar teknik analisis yang digunakan sesuai dengan karakteristik data sehingga hasil pengujian hipotesis dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2021), uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi yang dilakukan sebelum menggunakan analisis statistik parametrik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan menggunakan teknik statistik nonparametrik.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari dua kelompok yang dibandingkan bersifat homogen atau sama. Menurut Ghozali (2021), uji homogenitas merupakan salah satu syarat penggunaan Independent Samples t-test.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka varians kedua kelompok dinyatakan homogen.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka varians kedua kelompok dinyatakan tidak homogen.

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat *Ambiguity Tolerance* antara mahasiswa Program studi Dokter dan mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala. Pemilihan teknik analisis data disesuaikan dengan hasil uji prasyarat yang telah dilakukan.

Apabila data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test*. Menurut Field (2018), *Independent Samples t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang saling independen.

Namun, apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas atau homogenitas, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Mann–Whitney U Test sebagai alternatif uji nonparametrik untuk membandingkan dua kelompok independen (Field, 2018).

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat perbedaan tingkat Ambiguity Tolerance antara mahasiswa Fakultas Kedokteran dan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Syiah Kuala. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan tingkat Ambiguity Tolerance antara kedua kelompok tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Tahap persiapan penelitian dimulai setelah peneliti menerima Surat Keputusan (SK) Skripsi dari pihak fakultas. Sesudah SK Skripsi diperoleh, peneliti menyusun dan mengajukan proposal penelitian, yang kemudian dikonsultasikan secara rutin kepada dosen pembimbing skripsi. Proses bimbingan ini mencakup perbaikan latar belakang masalah, kajian teori, metodologi penelitian, serta penyusunan alat ukur penelitian. Apabila proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti melanjutkan ke tahap pengurusan izin penelitian sesuai prosedur yang berlaku.

Pengurusan izin penelitian dimulai dengan permohonan surat izin penelitian dari fakultas. Surat ini berfungsi sebagai dokumen resmi yang menunjukkan bahwa peneliti telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke tempat penelitian yang telah ditentukan yaitu Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala guna memperoleh data awal, Ar-Raniry guna memperoleh data awal, yaitu jumlah populasi penelitian. Pada proses ini, peneliti juga menjalin komunikasi dan koordinasi dengan biro akademik fakultas Kedokteran untuk menjelaskan tujuan penelitian serta tata cara pengumpulan data, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berlangsung dengan teratur dan sesuai aturan yang berlaku.

Selain mengurus surat izin penelitian, peneliti juga menyiapkan berbagai kelengkapan administratif pendukung, seperti G-form menjadi responden (informed consent) serta instrumen penelitian berupa skala psikologis yang telah melalui tahap pengecekan dan perbaikan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing. Dalam menjalankan penelitian, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain menjaga kerahasiaan identitas responden serta memastikan bahwa partisipasi responden dilakukan secara sukarela.

Setelah seluruh proses pengumpulan data rampung, peneliti mengurus surat keterangan selesai penelitian yang diterbitkan oleh Biro Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan Surat keterangan ini berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian sesuai dengan izin yang telah diberikan. Seluruh rangkaian administrasi penelitian ini dilakukan guna memastikan bahwa penelitian berjalan secara sistematis, teratur, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

2. Pelaksanaan Uji Coba (Try Out) Alat Ukur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian utama, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba. Tujuan dari uji coba (try out) ini adalah untuk menilai kelayakan aitem-aitem yang nantinya akan digunakan dalam pengujian hipotesis (Azwar, 2016). Kegiatan try out dilaksanakan pada tanggal 16 April 2026 - 25 April 2026 secara daring dengan menggunakan Google Form sebagai sarana pengumpulan data. Uji coba ini melibatkan para Mahasiswa akhir Fakultas Kedokteran. Jumlah aitem sebelum dilakukan try out adalah 50 aitem, yang terdiri atas 30 aitem untuk variabel

Academic Hardiness dan 20 aitem untuk variabel dari *Ambiguity Tolerance* yang diadaptasi dari peneliti sebelumnya yaitu M. Wildan El-Syam tahun 2023.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam uji coba ini adalah 61 orang Mahasiswa sarjana Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Peneliti mendatangi langsung Biro Akademik Fakultas kedokteran tersebut untuk menyebarkan tautan Google Form melalui pesan grup WhatsApp leting mahasiswa akhir Program Studi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Peneliti juga memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan pengisian kuesioner serta jaminan kerahasiaan data responden. Selanjutnya, tautan tersebut diteruskan oleh staff Biro Akademik Fakultas kedokteran ke dalam grup WhatsApp leting mahasiswa akhir Program Studi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Pelaksanaan uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kualitas setiap aitem pada masing-masing skala sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Data yang terkumpul dari hasil try out kemudian dianalisis untuk mengukur daya beda aitem dan tingkat reliabilitas alat ukur. Aitem-aitem yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan akan dihapus atau diperbaiki, sehingga diperoleh instrumen pengukuran yang valid dan reliabel.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Demografi

Populasi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Sarjana Akhir Fakultas Kedokteran universitas syiah kuala. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 200 Mahasiswa Akhir Program Studi S1 Fakultas Kedokteran universitas

syiah kuala, dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden yang diperoleh. Berikut data demografi sampel yang diperoleh dalam penelitian ini.

a. Demografi Umum Subjek Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel didominasi oleh Leting 2022 dengan jumlah 121 (60,5%), leting 2021 dengan jumlah 39 (19,2%), leting 2020 dengan jumlah 25 (12,5%) dan leting 2019 dengan jumlah 15 (7,5%). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1

Data Demografis Umum Subjek Penelitian

No	Leting	Jumlah	Persentase
1	2022	121	60,5%
2	2021	39	19,5%
3	2020	25	12,5%
4	2019	15	7,5%
	Total	200	100%

b. Demografi Berdasarkan Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel didominasi oleh usia 19 Tahun dengan jumlah 7 responden (3,5%), diikuti dengan usia 20 dengan jumlah 14 responden (7%), selanjutnya dengan usia 21 dengan jumlah 13 responden (6,5%), selanjutnya dengan usia 22 tahun dengan jumlah 76 responden (39%), selanjutnya dengan usia 23 tahun dengan jumlah 34 (17%), dan yang terakhir dengan usia 24 tahun dengan jumlah 26 (13%), selanjutnya dengan usia 25 tahun dengan jumlah 17 responden (8,5%), selanjutnya dengan usia 26 tahun dengan jumlah 9 (4,5%), dan yang terakhir

dengan usia 27 tahun dengan jumlah 4 (2%), Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2

Data Demografis Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	19	7	3,5%
2	20	14	7%
3	21	13	6,5%
4	22	76	39%
5	23	34	17%
6	24	26	13%
7	25	17	8,5%
8	26	9	4,5%
9	27	4	2%
Total		200	100%

c. Demografi Berdasarkan Jurusan/Prodi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel didominasi oleh Program Studi Psikologi dengan jumlah 103 responden (51,5%), dan diikuti dengan Program Studi Kedokteran dengan jumlah 97 responden (48,5%).

Tabel 4.3.

Demografis Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Pendidikan Kedokteran	97	48,5%
2	Psikologi	103	51,5%
Total		200	100%

2. Pelaksanaan Validasi

Pelaksanaan validasi skala penelitian dilakukan saat ujian komprehensif pada hari 7 April 2026 tepat setelah diadakannya seminar proposal. Ujian komprehensif dilakukan offline.

a. Hasil Validasi Alat Ukur

Hasil komputasi CVR dari *skala Ambiguity Tolerance* dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tebel 4.4

Koefisien CVR skala *Ambiguity Tolerance*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1
2	1	12	1
3	1	13	1
4	1	14	1
5	1	15	1
6	1	16	1
7	1	17	1
8	1	18	1
9	1	19	1
10	1	20	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian SME pada skala *Ambiguity Tolerance* menunjukkan nilai diatas nol (0) sehingga semua aitem adalag esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil Analisis Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Aitem Alat Ukur

Hasil daya beda aitem skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosional

No	Rix	No	Rix
1	.412	11	.418
2	.528	12	.585
3	.393	13	.454
4	.567	14	.390
5	.497	15	.339
6	.501	16	.398
7	.606	17	.420
8	.438	18	.387
9	.497	19	.418
10	.412	20	.585

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka dari 20 aitem diperoleh aitem nilai koefisien korelasi daya bedaa aitem di bawah 0,3 tidak ada aitem yang gugur tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.6

Blueprint Akhir Skala Kecerdasaan Emosional

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Persen (%)
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavouable</i>		
1	Stimuliambigu secara umum	a. Kemampuan dalam kondisi ketidakpastian secara umum	1&2	13	5	25%
		b. Perasaan yang timbul dalam kondisi ketidak pastian	3	14		
2	Stimuli Secara Complex	a. Kemampuan dalam menghadapi permasalahan yang rumit	4	15	5	25%
		b. Pengaruh informasi dalam menghadapi kondisi ketidakpastian	5 & 6	16		

3	Stimuli Ketidakpastian	a. Perasaan terhadap kondisi tidak pasti	7	17	2	10%
		b. Sikap dalam melihat hasil	8	18	2	10%
4	Stimuli asing/situasi baru	a. Kemampuan dalam menghadapi suatu keterbaruan	9 & 10	19	3	15%
5	Stimuli yang tidak	a. Dalam menghadapi masalah yang dialami	11 & 12	20	3	15%
Total			12	8	20	100%

3. Katagorisasi Data Penelitian

Menurut Azwar (2012) Kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang di ukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor sampel berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara sampel selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi

a. Skala *Ambiguity Tolerance*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan

kenyataan di lapangan) dari variabel greif dapat di lihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.7

Deskripsi Data Penelitian Skala Ambiguity Tolerance

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Ymaxs	Ymin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Ambiguity Tolerance</i>	76	44	60,72	7,4	77	42	54,24	6,7

Keterangan rumus skor hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skormaksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2

SD (Standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *Ambiguity Tolerance* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 19 dan jawaban maksimal adalah 76 dengan nilai rata-rata 47,5 dan standar deviasi 9,5. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 41 dan jawaban maksimal adalah 77 dengan nilai rata-rata 54,65 dan standar deviasi 7,331. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga

kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *Ambiguity Tolerance*:

Rendah	=	$X < (M - 1SD)$
Sedang	=	$(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Tinggi	=	$(M + 1SD) < X$
Keterangan		
M	=	Means empirik pada skala
SD	=	Standar deviasi
X	=	Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *Ambiguity Tolerance* Fakultas kedokteran sebagaimana pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4. 8

Kategorisasi Skala Ambiguity Tolerance Prodi Pendidikan Dokter

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 53,36$	16	16,49%
Sedang	$53,36 \leq X < 68,12$	70	72,16%
Tinggi	$68,12 \leq X$	11	11,34%
Total		97	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka hasil kategorisasi *Ambiguity Tolerance* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki *Ambiguity Tolerance* pada kategori rendah berjumlah 16 (16,49%) kategori sedang berjumlah 70 (72,16%), dan kategori tinggi berjumlah 11 (11,34%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi

Ambiguity Tolerance antara Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Syiah Kuala paling banyak pada kategori sedang.

Tabel 4.9

Deskripsi Data Penelitian Skala Ambiguity Tolerance

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Ymaxs	Ymin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Ambiguity Tolerance</i>	76	44	60,72	7,4	77	42	54,24	6,7

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi *Ambiguity Tolerance* mahasiswa Psikologi pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Kategorisasi Skala Ambiguity Tolerance Psikologi

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 47,54$	75	72,8%
Sedang	$47,54 \leq X < 60,94$	21	15,53%
Tinggi	$60,94 \leq X$	7	6,80%
Total		103	100%

Hasil kategorisasi Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka hasil kategorisasi *Ambiguity Tolerance* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki *Ambiguity Tolerance* pada kategori rendah berjumlah 75 (72,8%) kategori sedang berjumlah 21 (20,39%), dan kategori tinggi berjumlah 7 (6,80%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *Ambiguity Tolerance* pada Mahasiswa Psikologi Universitas Syiah Kuala paling banyak pada kategori rendah.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompokkelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji SkweenessKurtosis dengan bantuan program SPSS versi 27.0 for Windows.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Dengan Skewness-Kurtosis

No	Variabel	Nilai Skewness	Nilai kurtosis
1	<i>Ambiguity Tolerance</i>	0.245	0.485

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan uji normalitas Skewness, diperoleh nilai signifikansi pada variabel *Ambiguity Tolerance* 0,245 dan nilai kurtosis 0,485. Hal ini berdasarkan pada ketentuan atau syarat dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai statistik skewness-kurtosis berada pada nilai -2 sampai +2. Sehingga dikatakan data berdistribusi normal (Field, 2018).

b. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *test for homogeneity of varians*. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien p lebih besar dari 0,05. Hasil Uji Homogenitas Varians dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Homogenitas Varians

Variabel Penelitian	<i>F Levene Statistic</i>	<i>P</i>
<i>Ambiguity Tolerance</i>	4,582	0,034

Berdasarkan data tabel 4.16 di atas, diperoleh *F Levene Statistic* variabel di atas yaitu $F = 4,582$ dengan $p = 0,034$ ($p < 0,05$). maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data *Ambiguity Tolerance* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Prodi Psikologi Universitas syiah Kuala Banda Aceh adalah tidak sama atau tidak homogen. Dikarenakan data tidak homogen, artinya variansi pada kelompok tidak sama.

2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan teknik analisis data yaitu teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji t-test. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat Pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13

Uji Hipotesis

Variabel penelitian	<i>T-Test</i>	<i>P</i>
<i>Ambiguity Tolerance</i>	4,582	0,034

Berdasarkan data tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai t-test yaitu 4,582 dengan nilai signifikasi (p) sebesar 0,034 ($p < 0,05$) bahwa hipotesis di terima dan dapat perberdaan yang singnifikan antara *Ambiguity Tolerance* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Psikologi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Yang mana dari perbedaan ini kita lihat dari nilai (Mean =60,72; SD = 7,45, (Mean =54,24; SD = 6,78). Bahwa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan dengan selisi 6,4.

Tabel 4.14

Hasil mean dan standar devisiasi

Variabel Penelitian	M	P
Kedokteran	60,72	7,45
Psikologi	54,24	6,78

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai mean Prodi Kedokteran yaitu 60,72 dan standar deviasi 7,45 sedangkan nilai mean Prodi Psikologi 54,24 dan standar deviasi 6,78.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan antara *Ambiguity Tolerance* pada mahasiswa akhir Fakultas Kedokteran dan Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala. Dengan nilai mahasiswa Kedokteran (Mean = 60,72; SD = 7,45) dan pada mahasiswa Psikologi (Mean = 54,24; SD = 6,78); $t = 4,582$ dan $p = 0,034$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Ambiguity Tolerance* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Prodi Psikologi Universitas Syiah Kuala yang mana Prodi Kedokteran lebih tinggi *Ambiguity Tolerance* nya dari pada prodi Psikologi Terlihat dari tabel standar deviasi di atas.

Hasil kategorisasi *Ambiguity Tolerance* pada mahasiswa Fakultas kedokteran dan Psikologi Universitas syiah Kuala. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki *Ambiguity Tolerance* pada kategori sedang yaitu sebanyak 96 orang (48%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 91 orang (45,5%), dan kategori tinggi sebanyak 18 orang (9%), artinya *Ambiguity Tolerance* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Psikologi Universitas syiah kuala tergolong kedalam kategori sedang. Karna terlihat dari hasil penelitian.

Menurut penelitian terdahulu bahwasanya ada perbedaan kecerdasaa *Ambiguity Tolerance* terhadap Fakultas Kedokteran dan Psikologi, namun pada

hasil penelitian ini hipotesis signifikan artinya ada perbedaan Ambiguity Tolerance pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Psikologi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Yang mana laki-laki lebih tinggi sedikit kecerdasan emosional nya dari pada perempuan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh DeForge dan Sobal (1989) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat *intolerance of ambiguity* berdasarkan latar belakang bidang studi sebelum memasuki pendidikan kedokteran. Mahasiswa yang berasal dari bidang ilmu alam diketahui memiliki tingkat *intolerance of ambiguity* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dari latar belakang bidang ilmu lainnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa karakteristik disiplin ilmu dapat memengaruhi kemampuan individu dalam menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Geller, Faden, dan Levine (1990) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat pada bidang psikiatri memiliki tingkat *tolerance of ambiguity* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memilih bidang bedah. Penelitian tersebut juga menemukan adanya perbedaan tingkat *tolerance of ambiguity* berdasarkan karakteristik demografis, sehingga menunjukkan bahwa bidang keilmuan dan orientasi profesi menjadi faktor yang membedakan tingkat *ambiguity tolerance* pada mahasiswa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hancock et al. (2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat *ambiguity tolerance* antara mahasiswa kedokteran dan mahasiswa kedokteran hewan. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik pembelajaran serta tuntutan akademik dan profesi

yang berbeda pada masing-masing bidang ilmu. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan akademik dan karakteristik disiplin ilmu berperan dalam membentuk kemampuan mahasiswa dalam menghadapi situasi yang ambigu.

Selanjutnya, penelitian Caesens et al. (2013) menunjukkan bahwa tingkat *ambiguity tolerance* pada mahasiswa kedokteran tidak berbeda secara signifikan berdasarkan tingkat akademik, namun ditemukan adanya perbedaan berdasarkan jenis kelamin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa selain faktor pendidikan, karakteristik individu juga dapat memengaruhi tingkat *ambiguity tolerance* seseorang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya keterbatasan seperti pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Penyebaran skala juga dilakukan secara online melalui google form dengan cara membagikan link kuesioner ke grup-grup di whatsapp, secara pribadi dan instagram.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh nilai t-test yaitu 4,582 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,034. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Ambiguity Tolerance* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Psikologi Universitas Syiah Kuala.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Ambiguity Tolerance* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Psikologi Universitas Syiah Kuala. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu *Ambiguity Tolerance* Fakultas Kedokteran lebih tinggi dibandingkan dengan *Ambiguity Tolerance* Pada mahasiswa Psikologi.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan guna kepentingan praktis dan teoritis bagi pihak-pihak terkait maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan variabel yang serupa, yaitu *Ambiguity Tolerance*:

1. Bagi Subjek Penelitian

Peneliti menyarankan bahwa untuk meningkatkan kemampuan dalam mentoleransi ketidakpastian dengan cara lebih terbuka terhadap situasi akademik yang kompleks, melatih fleksibilitas berpikir, serta mengembangkan strategi coping yang adaptif. Dengan demikian,

mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan ketahanan akademik dalam menghadapi berbagai tuntutan yang tidak pasti.

2. Bagi pihak Universitas

Bagi universitas, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan *ambiguity tolerance*, seperti melalui metode pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah terbuka dan eksploratif. Selain itu, institusi juga dapat menyediakan program pengembangan diri yang membantu mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian akademik secara lebih adaptif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai *ambiguity tolerance* dan *academic hardiness* dengan meninjau aspek-aspek yang lebih spesifik dari kedua variabel tersebut. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi peran variabel mediasi atau moderasi, seperti stres akademik atau strategi coping, sehingga hubungan antara kedua variabel dapat dipahami secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan instrumen yang lebih beragam serta pendekatan mixed-method agar mampu memberikan gambaran yang lebih kaya dan komprehensif terkait dinamika ketahanan akademik dalam menghadapi ketidakpastian.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, C. N., & Ardi, R. *Efek moderasi usia pada hubungan antara ambiguity tolerance dan rasa ingin tahu individu dewasa*. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental, 2(1), 456–468.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Cet. 15). Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2011). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 3). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2022). *KONTRUKSI TES: Kemampuan Kognitif Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Binghuang. (2004). *Introduction to second language acquisition*. Guangzhou: Guangdong Higher Education Press.
- Budner, S. (1962). *Intolerance of ambiguity as a personality variable*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 30(1), 29–50.
- Caesens, K., dkk. (2013). *Measuring the ambiguity tolerance of medical students: A cross-sectional study from the first to sixth academic years*. *BMC Family Practice*, 14, 6. <https://doi.org/10.1186/1471-2296-14-6>
- DeForge, B. R., & Sobal, J. (1989). *Intolerance of ambiguity in students entering medical school*. *Social Science & Medicine*, 28(8), 869–874. [https://doi.org/10.1016/0277-9536\(89\)90117-2](https://doi.org/10.1016/0277-9536(89)90117-2)
- Fadhil, M., Rakhmat, C., Rusmana, N., Saripah, I., & Meliala, A. K. (2022). *Academic hardiness scale of college students: Validity and reliability analysis using Rasch model*. *Jurnal Pedagogy: Journal of Educational Research*, 9(2), 87–97.

- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics*. Sage Publications.
- Geller, G., Faden, R. R., & Levine, D. M. (1990). *Tolerance for ambiguity among medical students: Implications for their selection, training and practice*. *Social Science & Medicine*, 31(5), 619–624. [https://doi.org/10.1016/0277-9536\(90\)90098-D](https://doi.org/10.1016/0277-9536(90)90098-D)
- Haichao, C. (2012). *The mediating effect of learning strategies on ambiguity tolerance and English proficiency*. *Foreign Languages*, 2.
- Hancock, J., Hammond, J. A., Roberts, M., & Mattick, K. (2017). *Comparing tolerance of ambiguity in veterinary and medical students*. *Journal of Veterinary Medical Education*, 44(3), 523–530. <https://doi.org/10.3138/jvme.0916-150R1>
- Kamtisos, S., & Karagiannopoulou, E. (2013). *Conceptualizing a student's academic hardiness dimensions: A qualitative study*. *European Journal of Psychology of Education*, 28, 807–823.
- Kerlinger, F. N. (1992). *Korelasi dan analisis regresi ganda*. Yogyakarta: Nur Cahya.
- Kobasa, S. C. (1979). *Stressful life events, personality, and health: An inquiry into hardiness*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37(1), 1–11.
- Kobasa, S. C., Maddi, S. R., & Kahn, S. (1982). *Hardiness and health: A prospective study*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 42(1), 168–177.
- Lazarus, R.S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. New York: Springer.
- Maddi, S. R. (2002). *The story of hardiness: Twenty years of theorizing, research, and practice*. *Consulting Psychology Journal*, 54(3), 173–185.

- Maddi, S. R., & Harvey, R. H. (2009). *Hardiness and college performance*. Journal of Personality.
- Mardalis. (2003). Metode penelitian: Suatu pendekatan proposal. Jakarta: Bumi Aksara.
- McLain, L. D. (2009). *Evidence of the properties of an ambiguity tolerance measure: The multiple stimulus types ambiguity tolerance scale-II (MSTAT-II)*. *Psychological Reports*, 105(3), 975–988.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pangestu, N. (2019). Hardiness pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Semarang. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Pratiwi, R. (2019). Academic hardiness pada mahasiswa aktivis organisasi intra kampus. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions (8th ed.)*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2002). *Theories of personality*. Belmont: Wadsworth.
- Setyowati, A., Fauziah, M., Farozin, M., Astuti, B., & Rifqoh, F. (2024). *Academic hardiness level of guidance and counseling study program students post Covid-19 pandemic*. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 12–20.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suryani, D. A., & Harumi, B. P. Y. (2024). Ketangguhan dan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 125–132.
- Taylor, S. E. (2012). *Health psychology* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Weissenstein, A., Ligges, S., Brouwer, B., Marschall, B., & Friederichs, H. (2014). *Measuring the ambiguity tolerance of medical students: A cross-sectional study from the first to sixth academic years*. BMC Family Practice.

LAMPIRAN

FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
 nomor : B-1488/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/07/2026

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Juli 2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
 2. Iklima Ritmiani, S.Psi., M.A Sebagai Pembimbing Kedua

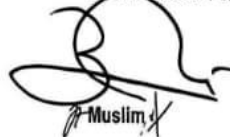
Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Revi Mubarak
 NIM/Prodi : 220901080/ Psikologi
 Judul : Perbedaan *Ambiguity Tolerance* antara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dan Psikologi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pemblayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 27 Juli 2026

Dekan Fakultas Psikologi,


 Muslim

- Tembusan :**
 1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-685/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/4/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901080

Nama : REVI MUBARRAK

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jl. Pelajar Ulee Keude Blang Mee Barat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***HUBUNGAN AMBIGUITY TOLERANCE DENGAN ACADEMIC HARDINESS PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA***

Banda Aceh, 14 April 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 15 Mei 2026

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon/Faksimile (0651) 7551843
Laman: www.fk.usk.ac.id, Surel: fk@usk.ac.id

No : 2345/UN11.1.7/TA.00.03/2026
Lamp : Satu Lembar
Hal : Izin Penelitian

16 April 2026

Yth. Dekan
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri AR-Raniry
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Nomor : B-685/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/4/2026 tanggal 14 April 2026 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama Revi Mubarrak NIM. 220901080 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh dengan Judul Skripsi Hubungan *Ambiguity Tolerance* Dengan *Academic Hardiness* Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, maka dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan kegiatan tersebut dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



g.n. Dekan
Wakil Dekan Akademik, 4

dr. Ferry Dwi Kurniawan, Sp.P., Ph.D., FAPSR
NIP.198012082014041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon/Faksimile (0651) 7551843
Laman: www.fk.usk.ac.id, Surel: fk@usk.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 5055/UN11.F7/TA.00.03/2026

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Revi Mubarrak
NPM : 220901080
Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh
Judul Skripsi : Hubungan *Ambiguity Tolerance* Dengan *Academic Hardiness* Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Adalah benar yang bersangkutan telah selesai Penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Darussalam, 20 Juli 2026



Dekan
Wakil Dekan Akademik,

Dr. Perry Iwi Kurniawan, Sp.P(K), Ph.D., FAPSR
NIDN 198012082014041001

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Salam Hormat.

Perkenalkan saya Revi Mubarrak, mahasiswa program studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang saat ini sedang menjalani tahap penyusunan skripsi sebagai bagian dari tugas akhir. Dalam rangka penyelesaian penelitian ini, saya memerlukan partisipasi dari responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner berikut.

Jika Anda memenuhi kriteria berikut:

Mahasiswa akhir Program studi S1 fakultas kedokteran Universitas Syiah Kuala

Seluruh informasi dan data yang diperoleh dari kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Estimasi waktu pengisian kuesioner ini adalah sekitar 5-10 menit. Partisipasi Anda akan sangat membantu dalam menyukkseskan penelitian ini.

Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jika terdapat kendala atau pertanyaan silahkan menghubungi peneliti melalui:
Whatsapp: 082320021756

Hormat saya,

Revi Mubarrak

Apakah anda bersedia?

- Ya, Saya bersedia

IDENTITAS DIRI

Nama(Inisial) :

Usia (angka saja, Cth: 20) :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Asal Daerah :

Asal Universitas :

Angkatan/Leting :

Prodi/Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut beberapa pernyataan mengenai apa yang ada pikirkan dan perasaan anda sehari-hari. Silahkan baca pernyataan dengan seksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan diri anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "**BENAR**" & "**SALAH**" dalam menentukan jawaban. Saya sangat mengapresiasi kejujuran anda.

Keterangan:

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

SKALA 1 *Ambiguity Tolerance*

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menghadapi situasi yang tidak pasti				
2	Saya dapat menghadapi situasi yang membingungkan dengan baik				
3	Saya merasa biasa saja dengan situasi yang terdapat beberapa ketidakjelasan atau kepastian				
4	Saya menikmati dalam mengatasi masalah yang rumit				

5	Ketika saya dihadapkan dengan keadaan yang akan saya jalani, saya mencari informasi yang lebih banyak untuk memahaminya				
6	Semakin banyak informasi yang saya terima, maka saya semakin nyaman dalam menjalani suatu hal meskipun tidak pasti dan tidak jelas				
7	Saya menyukai suatu hal yang tidak pasti atau tidak jelas dan menganggap bahwa ketidakpastian atau ketidakjelasan tersebut sebagai tantangan				
8	Saya tidak begitu yakin dan menyukai suatu hal yang pasti				
9	Saya mampu menghadapi situasi baru meskipun tidak ada petunjuk apapun				
10	Ketika saya dihadapkan dengan hal-hal baru saya merasa lebih tertantang				
11	Saya lebih memilih untuk menerima dan menangani sebuah masalah yang saya hadapi dari sudut pandang yang berbeda				
12	Saya lebih suka menyelesaikan suatu permasalahan yang belum jelas penyelesaiannya				
13	Saya lebih memilih menghindari situasi yang tidak pasti				
14	Saya tidak menyukai situasi yang tidak pasti atau tidak jelas				
15	Saya menghindari situasi yang menurut saya terlalu rumit untuk dimengerti dan dijalani				
16	Saya sering merasa bahwa informasi yang disampaikan tidak dapat saya fahami dengan baik				
17	Saya lebih memilih suatu hal yang sudah biasa dijalankan dari pada suatu hal baru yang belum pernah di jalankan				
18	Saya merasa sulit memutuskan pilihan ketika hasilnya tidak pasti.				
19	Saya tidak berani untuk mencoba hal-hal baru, karena saya tidak dapat menyesuaikan diri di lingkungan baru dengan baik				
20	Saya akan berusaha menghindari suatu permasalahan yang tidak terlihat penyelesaiannya				

Tabulasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	49
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	53
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	1	2	2	2	2	2	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	61
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	59
4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	4	4	2	1	3	4	61
2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	53
3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	1	4	1	1	1	2	1	2	1	44
2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	45
3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	58

3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	51
3	3	1	3	2	3	1	2	4	4	3	1	4	1	3	3	3	2	4	3	53
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	67
4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	71
2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	47
3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	46
3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	55
1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	48
3	3	3	2	4	2	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	53
4	4	2	3	4	2	1	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	1	3	57
4	4	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	58
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	54
4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	1	63
3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	2	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	53
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	53

3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	71
3	3	2	2	4	3	1	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	3	51
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	67
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	61
2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	53
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	66
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	2	64
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	61
4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	1	4	2	3	1	4	1	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	68
4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	3	3	3	1	4	3	55
4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	3	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	1	1	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	67
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	66
4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	2	1	2	2	1	4	1	1	4	1	52
4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	56
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	69

4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	1	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	71
4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	56
4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	70
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	3	2	1	4	2	64
4	4	2	4	4	2	1	4	2	4	4	2	4	1	2	3	1	1	3	1	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	63
4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	2	2	61
4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	3	3	2	2	4	2	59
4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	1	62
4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	66
4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	59
4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	1	1	1	1	4	1	1	56
2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	59
4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	65

4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	3	2	3	2	3	2	62
4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	66
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	65
4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	4	1	63
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	60
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	66
2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	56
2	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	1	1	2	3	3	4	1	55
4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	72
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	1	2	2	3	3	3	3	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	65
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	71

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	75
4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	71

Tabulasi Mahasiswa Program Studi Psikologi

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	54
3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	1	4	1	1	1	2	1	3	1	47
3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	59
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	52
2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	49
3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	51
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	1	3	2	2	2	1	52
2	1	2	2	4	3	1	2	4	3	3	2	1	2	2	4	3	2	3	4	50
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	51
2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	45
4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	61
1	1	2	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	3	2	1	4	4	3	55
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	50
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	45

3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	44
2	2	2	2	4	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	49
2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	44
2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	49
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	50
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	50
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	52
2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	3	42
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	51
2	1	2	1	4	4	1	1	3	3	4	2	4	1	1	3	4	1	2	46
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	53
3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	53
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	53
4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	1	4	1	1	3	2	3	4	1	52
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	50
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	65
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	53
2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	4	2	4	2	53
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	50
3	4	2	2	3	4	2	1	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	53
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	53

3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	2	4	1	1	3	2	2	4	3	54
3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2	4	4	45
3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	52
3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	55
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	53
4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	55
3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	62
3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	59
3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	59
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	62
2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	46
2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	56
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	52
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	70
3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	45
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	53
4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	1	3	4	2	4	1	62
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	53
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	64

3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	55
4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	2	3	3	2	4	3	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	1	4	3	1	3	4	4	4	64
2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	48
2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	4	3	1	2	2	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	52
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	61
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	54
3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	54
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	74
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	3	3	4	68
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	51
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	54
3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	58
3	3	2	3	4	4	2	1	3	3	4	3	3	1	2	2	1	1	4	1	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	77
4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	52
2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	55
3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	50
2	3	2	3	4	4	4	1	3	4	2	3	3	1	1	3	4	3	4	1	55
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	50
3	3	2	3	3	4	1	1	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	4	3	56

4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	1	3	2	3	61
3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	2	2	4	1	2	2	1	2	4	2	45
3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	59
3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	60
2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	56
4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	3	1	1	1	3	3	2	4	4	58
4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	2	1	3	2	2	4	1	59
3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	57
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	53
4	4	3	4	4	3	1	3	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	53

Reliability PSIKOLOGI

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	103	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	103	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.802	20

Item Statistics PSIKOLOGI

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.9612	.65563	103
VAR00002	2.9709	.69249	103
VAR00003	2.6408	.73903	103
VAR00004	2.8544	.73308	103
VAR00005	3.2913	.53562	103
VAR00006	3.2330	.62941	103
VAR00007	2.6117	.88819	103
VAR00008	2.4854	.87295	103
VAR00009	2.8835	.70434	103
VAR00010	3.0485	.66242	103
VAR00011	3.0583	.60755	103

VAR00012	2.6117	.76994	103
VAR00013	2.7282	.79452	103
VAR00014	2.0388	.75306	103
VAR00015	2.3010	.75192	103
VAR00016	2.5631	.76273	103
VAR00017	2.4272	.77462	103
VAR00018	2.2524	.73722	103
VAR00019	2.8641	.76759	103
VAR00020	2.4272	.90317	103

Inter-Item Correlation Matrix

	VA R00 001	VA R00 002	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 005	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012	VA R00 013	VA R00 014	VA R00 015	VA R00 016	VA R00 017	VA R00 018	VA R00 019	VA R00 020
VA R00 001	1.0 2	.60 6	.43 8	.51 8	.22 1	.33 2	.41 2	.10 0	.33 8	.29 6	.27 9	.31 9	- .13 3	.20 2	.16 3	.00 5	.14 9	.14 2	.08 7	.12 8
VA R00 002	.60 00	1.0 2	.36 8	.64 5	.15 6	.28 4	.44 5	.10 4	.19 4	.32 4	.09 7	.25 4	- .21 1	.15 3	.18 6	.10 6	.02 3	.22 6	.04 8	.19 3
VA R00 003	.43 2	.36 00	1.0 6	.53 3	.14 6	.26 2	.47 6	.13 1	.37 6	.35 0	.44 7	.28 7	- .10 1	.27 2	.17 9	.06 7	.20 2	.13 2	.01 7	.07 1
VA R00 004	.51 8	.64 6	.53 00	1.0 4	.18 9	.32 5	.54 7	.12 9	.30 8	.41 7	.21 6	.24 6	- .17 0	.33 0	.18 7	.16 6	.16 2	.21 4	.01 7	.05 0
VA R00 005	.22 5	.15 3	.14 4	.18 00	1.0 9	.34 7	.13 01	- .01 2	.32 5	.40 2	.21 8	.32 5	- .13 5	- .05 3	- .07 4	.14 7	.21 7	.23 4	.24 0	.16 6
VA R00 006	.33 6	.28 6	.26 9	.32 9	.34 00	1.0 1	.32 3	.11 3	.48 2	.51 3	.42 6	.33 0	- .06 8	.00 1	.09 9	.19 4	.13 6	.16 8	.28 9	.04 7
VA R00 007	.41 4	.44 2	.47 5	.54 7	.13 1	.32 00	1.0 5	.19 0	.35 2	.43 8	.18 2	.42 2	- .20 7	.33 1	.19 1	.19 6	.15 8	.21 1	- .04 9	- .07 2

VA R002 008	.10 5	.10 6	.13 7	.12 - .01 2	.11 3	.19 5	1.0 00	.15 7	.17 9	.09 4	.07 9	- .04 8	.16 5	- .04 6	- .19 4	- .31 0	.08 2	- .28 1	.04 5
VA R000 009	.33 4	.19 1	.37 9	.30 5	.32 2	.48 0	.35 7	.15 00	1.0 4	.45 0	.36 4	.40 - .04 0	.00 9	.12 2	.06 9	.20 0	.15 2	.22 4	- .01 3
VA R008 010	.29 4	.32 6	.35 8	.41 2	.40 3	.51 2	.43 9	.17 4	.45 00	1.0 6	.45 2	.42 - .12 4	.11 4	.01 0	.08 1	.03 6	.27 6	.22 5	.12 9
VA R006 011	.27 7	.09 0	.44 7	.21 8	.21 6	.42 8	.18 4	.09 0	.36 6	.45 00	1.0 5	.17 6	.19 6	.01 1	.11 0	.14 - .03 3	- .14 3	.16 4	- .04 6
VA R009 012	.31 4	.25 7	.28 6	.24 5	.32 0	.33 2	.42 9	.07 4	.40 2	.42 5	.17 00	1.0 - .23 8	.16 2	.18 7	.04 2	.10 0	.27 8	.10 9	.12 8
VA R00.13 0133	- .21 1	- .10 1	- .17 0	- .13 5	- .06 8	- .20 7	- .04 8	- .04 0	- .12 4	.19 6	- .23 8	1.0 00	- .50 7	- .46 9	- .26 3	- .35 1	- .50 1	- .09 3	- .52 0
VA R002 014	.20 3	.15 2	.27 0	.33 - .05 3	.00 1	.33 1	.16 5	.00 9	.11 4	.01 6	.16 2	- .50 7	1.0 00	.41 2	.14 9	.30 7	.45 9	.06 0	.37 9
VA R003 015	.16 6	.18 9	.17 7	.18 - .07 4	.09 9	.19 1	- .04 6	.12 2	.01 0	.11 1	.18 7	- .46 9	.41 2	1.0 00	.28 3	.31 6	.37 4	.22 4	.31 4
VA R005 016	.00 6	.10 7	.06 6	.16 7	.14 4	.19 6	.19 - .19 4	.06 9	.08 1	.14 0	.04 2	- .26 3	.14 9	.28 3	1.0 00	.48 5	.25 0	.33 3	.25 9
VA R009 017	.14 3	.02 2	.20 2	.16 7	.21 6	.13 8	.15 - .31 0	.20 0	.03 6	- .03 3	.10 0	- .35 1	.30 7	.31 6	.48 5	1.0 00	.30 7	.34 6	.24 1
VA R002 018	.14 6	.22 2	.13 4	.21 4	.23 4	.16 8	.21 1	.08 2	.15 2	.27 6	- .14 3	.27 - .50 1	.45 9	.37 4	.25 0	.30 7	1.0 00	.28 6	.52 8
VA R007 019	.08 8	.04 7	.01 7	.01 0	.24 9	.28 - .04 9	- .28 1	.22 4	.22 5	.16 4	.10 9	- .09 3	.06 0	.22 4	.33 3	.34 6	.28 6	1.0 00	.24 0
VA R008 020	.12 3	.19 1	.07 0	.05 6	.16 7	.04 - .07 2	.04 5	- .01 3	.12 9	- .04 6	.12 8	- .52 0	.37 9	.31 4	.25 9	.24 1	.52 8	.24 0	1.0 00

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.2913	39.091	.531	.511	.770
VAR00002	51.2816	39.165	.488	.607	.772
VAR00003	51.6117	38.397	.539	.505	.768
VAR00004	51.3981	38.026	.588	.628	.765
VAR00005	50.9612	41.136	.357	.361	.780
VAR00006	51.0194	39.353	.523	.444	.771
VAR00007	51.6408	37.232	.540	.577	.766
VAR00008	51.7670	42.298	.072	.315	.800
VAR00009	51.3689	38.941	.505	.446	.770
VAR00010	51.2039	38.713	.573	.584	.767
VAR00011	51.1942	40.629	.372	.600	.779
VAR00012	51.6408	38.879	.459	.372	.773
VAR00013	51.5243	48.115	-.442	.552	.828
VAR00014	52.2136	39.856	.363	.548	.779
VAR00015	51.9515	40.164	.330	.446	.781
VAR00016	51.6893	40.491	.289	.443	.784
VAR00017	51.8252	40.263	.307	.525	.782
VAR00018	52.0000	39.255	.441	.541	.774
VAR00019	51.3883	40.652	.269	.390	.785
VAR00020	51.8252	40.146	.255	.508	.787

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
54.2524	43.877	6.62396	20

Reliability PSIKOLOGI Setelah Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	103	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	103	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.840	.843	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.9612	.65563	103
VAR00002	2.9709	.69249	103
VAR00003	2.6408	.73903	103
VAR00004	2.8544	.73308	103
VAR00005	3.2913	.53562	103
VAR00006	3.2330	.62941	103
VAR00007	2.6117	.88819	103
VAR00009	2.8835	.70434	103
VAR00010	3.0485	.66242	103

VAR00011	3.0583	.60755	103
VAR00012	2.6117	.76994	103
VAR00014	2.0388	.75306	103
VAR00015	2.3010	.75192	103
VAR00016	2.5631	.76273	103
VAR00017	2.4272	.77462	103
VAR00018	2.2524	.73722	103
VAR00019	2.8641	.76759	103
VAR00020	2.4272	.90317	103

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR 000 01	VAR 000 02	VAR 000 03	VAR 000 04	VAR 000 05	VAR 000 06	VAR 000 07	VAR 000 09	VAR 000 10	VAR 000 11	VAR 000 12	VAR 000 14	VAR 000 15	VAR 000 16	VAR 000 17	VAR 000 18	VAR 000 19	VAR 000 20
VAR 000 01	1.00	.602	.436	.518	.228	.331	.412	.330	.298	.276	.319	.202	.163	.005	.149	.142	.087	.128
VAR 000 02		1.00	.362	.648	.155	.286	.444	.194	.324	.097	.254	.153	.186	.106	.023	.226	.048	.193
VAR 000 03			1.00	.536	.143	.266	.472	.371	.356	.440	.287	.272	.179	.067	.202	.132	.017	.071
VAR 000 04				1.00	.184	.329	.545	.309	.418	.217	.246	.330	.187	.166	.162	.214	.017	.050
VAR 000 05					1.00	.349	.137	.325	.402	.218	.325	-	-	.147	.217	.234	.240	.166
VAR 000 06						1.00	.321	.482	.513	.426	.330	.001	.099	.194	.136	.168	.289	.047
VAR 000 07							1.00	.350	.432	.188	.422	.331	.191	.196	.158	.211	-	-

VAR 000 09	.330	.194	.371	.309	.325	.482	.350	1.00	.454	.360	.404	.009	.122	.069	.200	.152	.224	- .013
VAR 000 10	.298	.324	.356	.418	.402	.513	.432	.454	1.00	.456	.422	.114	.010	.081	.036	.276	.225	.129
VAR 000 11	.276	.097	.440	.217	.218	.426	.188	.360	.456	1.00	.175	.016	.111	.140	- .033	- .143	.164	- .046
VAR 000 12	.319	.254	.287	.246	.325	.330	.422	.404	.422	.175	1.00	.162	.187	.042	.100	.278	.109	.128
VAR 000 14	.202	.153	.272	.330	- .053	.001	.331	.009	.114	.016	.162	1.00	.412	.149	.307	.459	.060	.379
VAR 000 15	.163	.186	.179	.187	- .074	.099	.191	.122	.010	.111	.187	.412	1.00	.283	.316	.374	.224	.314
VAR 000 16	.005	.106	.067	.166	.147	.194	.196	.069	.081	.140	.042	.149	.283	1.00	.485	.250	.333	.259
VAR 000 17	.149	.023	.202	.162	.217	.136	.158	.200	.036	- .033	.100	.307	.316	.485	1.00	.307	.346	.241
VAR 000 18	.142	.226	.132	.214	.234	.168	.211	.152	.276	- .143	.278	.459	.374	.250	.307	1.00	.286	.528
VAR 000 19	.087	.048	.017	.017	.240	.289	- .049	.224	.225	.164	.109	.060	.224	.333	.346	.286	1.00	.240
VAR 000 20	.128	.193	.071	.050	.166	.047	- .072	- .013	.129	- .046	.128	.379	.314	.259	.241	.528	.240	1.00

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
-------------------------------	-----------------------------------	---	------------------------------------	--

VAR00001	46.0777	41.661	.517	.511	.828
VAR00002	46.0680	41.652	.485	.606	.829
VAR00003	46.3981	41.046	.515	.504	.828
VAR00004	46.1845	40.583	.573	.624	.825
VAR00005	45.7476	43.602	.365	.348	.835
VAR00006	45.8058	42.001	.499	.435	.829
VAR00007	46.4272	39.835	.521	.575	.827
VAR00009	46.1553	41.682	.472	.423	.830
VAR00010	45.9903	41.382	.545	.575	.827
VAR00011	45.9806	43.509	.323	.558	.836
VAR00012	46.4272	41.286	.464	.362	.830
VAR00014	47.0000	42.059	.393	.496	.834
VAR00015	46.7379	42.136	.386	.378	.834
VAR00016	46.4757	42.507	.340	.436	.836
VAR00017	46.6117	42.005	.385	.470	.834
VAR00018	46.7864	41.366	.481	.538	.829
VAR00019	46.1748	42.753	.311	.331	.838
VAR00020	46.6117	42.063	.306	.468	.840

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
49.0388	46.469	6.81682	18

Reliability KEDOKTERAN

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.800	.822	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.5773	.71930	97
VAR00002	3.6082	.67015	97
VAR00003	3.0309	.99429	97
VAR00004	3.4948	.73773	97
VAR00005	3.7629	.47375	97
VAR00006	3.4433	.82877	97
VAR00007	3.1546	1.01386	97
VAR00008	2.7423	1.07314	97
VAR00009	3.3608	.84392	97
VAR00010	3.6495	.57809	97
VAR00011	3.5670	.62761	97
VAR00012	3.1856	.98245	97
VAR00013	3.0722	.99213	97
VAR00014	2.1649	.82513	97
VAR00015	2.3918	.77132	97
VAR00016	2.7010	.75229	97

VAR00017	2.4021	.70208	97
VAR00018	2.2990	.79274	97
VAR00019	2.7732	.86005	97
VAR00020	2.3402	.81505	97

Inter-Item Correlation Matrix

	VA R00 001	VA R00 002	VA R00 003	VA R00 004	VA R00 005	VA R00 006	VA R00 007	VA R00 008	VA R00 009	VA R00 010	VA R00 011	VA R00 012	VA R00 013	VA R00 014	VA R00 015	VA R00 016	VA R00 017	VA R00 018	VA R00 019	VA R00 020
VA R000 001	1.0 9	.53 3	.19 8	.39 7	.46 3	.28 6	.37 3	.07 3	.28 8	.44 2	.28 3	.28 9	.14 5	.01 3	.02 0	.18 8	.01 0	.02 3	.02 9	- .01 9
VA R009 002	.53 00	1.0 0	.30 0	.41 7	.52 5	.29 7	.28 9	.11 9	.40 0	.50 2	.31 1	.44 4	- .00 4	.08 0	.03 8	.19 9	.16 1	.14 4	.13 3	.09 4
VA R003 003	.19 0	.30 00	1.0 3	.43 3	.25 9	.43 8	.57 4	.25 2	.28 4	.07 3	.08 8	.39 9	.04 0	.27 3	- .04 3	- .11 3	- .00 3	.09 4	- .19 9	.01 3
VA R008 004	.39 7	.41 3	.43 00	1.0 8	.48 2	.30 9	.50 9	.18 9	.32 9	.31 3	.40 0	.59 1	.00 8	.12 1	.16 8	.04 4	.11 5	.15 4	.03 1	.08 1
VA R007 005	.46 5	.52 9	.25 8	.48 00	1.0 1	.27 7	.33 3	.08 4	.29 0	.53 2	.49 4	.36 4	.08 1	.10 1	.05 7	.17 9	.10 2	.02 4	.14 8	- .00 5
VA R003 006	.28 7	.29 8	.43 2	.30 1	.27 00	1.0 5	.57 9	.25 5	.33 5	.26 2	.25 3	.41 0	- .20 4	.21 2	.08 4	- .00 2	.12 0	.20 8	- .00 4	.14 5
VA R006 007	.37 9	.28 4	.57 9	.50 7	.33 5	.57 00	1.0 8	.23 3	.43 3	.25 5	.20 7	.55 7	- .13 5	.29 3	.13 5	.00 7	.16 1	.18 8	- .15 0	.12 5
VA R003 008	.07 9	.11 2	.25 9	.18 3	.08 9	.25 8	.23 00	1.0 7	.20 2	.12 6	.26 4	.18 4	- .03 1	- .01 0	.03 5	- .07 1	- .17 9	.00 6	- .26 7	.03 0
VA R008 009	.28 0	.40 4	.28 9	.32 4	.29 5	.33 3	.43 7	.20 00	1.0 9	.36 9	.21 9	.37 1	.04 3	.06 3	.06 9	.07 3	.08 7	.21 1	.08 5	.00 1

VA R002 010	.44 2	.50 3	.07 3	.31 0	.53 2	.26 3	.25 2	.12 9	.36 00	1.0 6	.49 1	.39 - .01 0	.14 4	.21 8	.35 5	.17 1	- .04 2	.25 7	.10 1
VA R003 011	.28 1	.31 8	.08 0	.40 2	.49 3	.25 5	.20 6	.26 9	.21 6	.49 00	1.0 7	.31 4	.13 9	.13 6	.09 0	.23 9	.13 4	.05 7	.06 9
VA R009 012	.28 4	.44 9	.39 1	.59 4	.36 0	.41 7	.55 4	.18 1	.37 1	.39 7	.31 00	1.0 7	.00 7	.25 7	.16 4	- .02 3	.14 7	.20 9	.02 6
VA R005 013	.14 - .00 4	- 0	.04 8	.00 1	.08 - .20 4	- - .13 5	- - .03 1	.04 3	- .01 0	.13 4	.00 7	1.0 00	- .43 5	- .45 9	- .37 6	- .40 1	- .47 8	- .23 7	- .43 0
VA R003 014	.01 0	.08 3	.27 1	.12 1	.10 2	.21 3	.29 - .01 0	.06 3	.14 4	.13 9	.25 7	- .43 5	1.0 00	.35 6	.38 2	.37 0	.54 5	.12 7	.48 9
VA R000 015	.02 8	.03 - .04 3	.16 8	.05 7	.08 4	.13 5	.03 5	.06 9	.21 8	.09 6	.16 4	- .45 9	.35 6	1.0 00	.49 1	.59 1	.42 0	.35 5	.61 4
VA R008 016	.18 9	.19 - .11 3	.04 4	.17 9	- .00 2	.00 7	- .07 1	.07 3	.35 5	.23 0	- .02 3	- .37 6	.38 2	.49 1	1.0 00	.40 7	.32 6	.49 0	.52 4
VA R000 017	.01 1	.16 - .00 3	.11 5	.10 2	.12 0	.16 1	- .17 9	.08 7	.17 1	.13 9	.14 7	- .40 1	.37 0	.59 1	.40 7	1.0 00	.49 3	.49 8	.45 0
VA R003 018	.02 4	.14 4	.09 4	.15 4	.02 4	.20 8	.18 8	.00 6	.21 1	- .04 2	.05 4	.20 9	- .47 8	.54 5	.42 0	.32 6	.49 3	1.0 00	.25 3
VA R009 019	.02 3	.13 - .19 9	.03 1	.14 8	- .00 4	- .15 0	- .26 7	.08 5	.25 7	.06 7	.02 6	- .23 7	.12 7	.35 5	.49 0	.49 8	.25 3	1.0 00	.29 0
VA R00.01 0209	- 4	.09 3	.01 1	.08 - .00 5	.14 5	.12 5	.03 0	.00 1	.10 1	.18 9	.11 5	- .43 0	.48 9	.61 4	.52 4	.45 0	.50 2	.29 0	1.0 00

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
-------------------------------	-----------------------------------	---	------------------------------------	--

VAR00001	57.1443	50.583	.432	.492	.788
VAR00002	57.1134	49.935	.542	.566	.783
VAR00003	57.6907	48.987	.398	.528	.789
VAR00004	57.2268	48.990	.579	.558	.780
VAR00005	56.9588	51.748	.520	.515	.788
VAR00006	57.2784	49.120	.491	.472	.783
VAR00007	57.5670	46.498	.578	.661	.776
VAR00008	57.9794	51.750	.169	.301	.807
VAR00009	57.3608	49.233	.470	.402	.785
VAR00010	57.0722	50.838	.527	.602	.785
VAR00011	57.1546	50.903	.471	.524	.787
VAR00012	57.5361	46.564	.596	.570	.775
VAR00013	57.6495	58.980	-.292	.526	.834
VAR00014	58.5567	50.312	.386	.544	.790
VAR00015	58.3299	50.973	.358	.607	.791
VAR00016	58.0206	51.479	.322	.576	.793
VAR00017	58.3196	51.407	.359	.574	.792
VAR00018	58.4227	50.747	.367	.571	.791
VAR00019	57.9485	52.799	.158	.490	.804
VAR00020	58.3814	50.780	.350	.573	.792

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
60.7216	55.515	7.45087	20

Reliability KEDOKTERAN Setelah Aitem Gugur

Case Processing Summary

N	%
---	---

Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.847	.852	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.5773	.71930	97
VAR00002	3.6082	.67015	97
VAR00003	3.0309	.99429	97
VAR00004	3.4948	.73773	97
VAR00005	3.7629	.47375	97
VAR00006	3.4433	.82877	97
VAR00007	3.1546	1.01386	97
VAR00009	3.3608	.84392	97
VAR00010	3.6495	.57809	97
VAR00011	3.5670	.62761	97
VAR00012	3.1856	.98245	97
VAR00014	2.1649	.82513	97
VAR00015	2.3918	.77132	97
VAR00016	2.7010	.75229	97
VAR00017	2.4021	.70208	97

VAR00018	2.2990	.79274	97
VAR00020	2.3402	.81505	97

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR 000 01	VAR 000 02	VAR 000 03	VAR 000 04	VAR 000 05	VAR 000 06	VAR 000 07	VAR 000 09	VAR 000 10	VAR 000 11	VAR 000 12	VAR 000 14	VAR 000 15	VAR 000 16	VAR 000 17	VAR 000 18	VAR 000 20
VAR 000 01	1.00	.539	.193	.398	.467	.283	.376	.288	.442	.283	.289	.013	.020	.188	.010	.023	-.019
VAR 000 02	.539	1.00	.300	.417	.525	.297	.289	.400	.502	.311	.444	.080	.038	.199	.161	.144	.094
VAR 000 03	.193	.300	1.00	.433	.259	.438	.574	.284	.073	.088	.399	.273	-.043	-.113	-.003	.094	.013
VAR 000 04	.398	.417	.433	1.00	.488	.302	.509	.329	.313	.400	.591	.121	.168	.044	.115	.154	.081
VAR 000 05	.467	.525	.259	.488	1.00	.271	.337	.294	.530	.492	.364	.101	.057	.179	.102	.024	-.005
VAR 000 06	.283	.297	.438	.302	.271	1.00	.575	.335	.262	.253	.410	.212	.084	-.002	.120	.208	.145
VAR 000 07	.376	.289	.574	.509	.337	.575	1.00	.433	.253	.205	.557	.293	.135	.007	.161	.188	.125
VAR 000 09	.288	.400	.284	.329	.294	.335	.433	1.00	.369	.219	.371	.063	.069	.073	.087	.211	.001
VAR 000 10	.442	.502	.073	.313	.530	.262	.253	.369	1.00	.496	.391	.144	.218	.355	.171	-.042	.101
VAR 000 11	.283	.311	.088	.400	.492	.253	.205	.219	.496	1.00	.317	.139	.096	.230	.139	.054	.189

VAR 000 12	.289	.444	.399	.591	.364	.410	.557	.371	.391	.317	1.00	.257	.164	- .023	.147	.209	.115
VAR 000 14	.013	.080	.273	.121	.101	.212	.293	.063	.144	.139	.257	1.00	.356	.382	.370	.545	.489
VAR 000 15	.020	.038	- .043	.168	.057	.084	.135	.069	.218	.096	.164	.356	1.00	.491	.591	.420	.614
VAR 000 16	.188	.199	- .113	.044	.179	- .002	.007	.073	.355	.230	- .023	.382	.491	1.00	.407	.326	.524
VAR 000 17	.010	.161	- .003	.115	.102	.120	.161	.087	.171	.139	.147	.370	.591	.407	1.00	.493	.450
VAR 000 18	.023	.144	.094	.154	.024	.208	.188	.211	- .042	.054	.209	.545	.420	.326	.493	1.00	.502
VAR 000 20	- .019	.094	.013	.081	- .005	.145	.125	.001	.101	.189	.115	.489	.614	.524	.450	.502	1.00



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.5567	46.958	.412	.449	.841
VAR00002	48.5258	46.273	.528	.553	.836
VAR00003	49.1031	45.281	.393	.490	.843
VAR00004	48.6392	45.358	.567	.548	.833
VAR00005	48.3711	48.048	.497	.499	.839
VAR00006	48.6907	45.258	.501	.417	.836

VAR00007	48.9794	42.500	.606	.619	.830
VAR00009	48.7732	45.823	.438	.371	.839
VAR00010	48.4845	47.252	.497	.594	.838
VAR00011	48.5670	47.519	.418	.417	.840
VAR00012	48.9485	43.029	.585	.550	.831
VAR00014	49.9691	45.780	.454	.513	.839
VAR00015	49.7423	46.818	.390	.581	.842
VAR00016	49.4330	47.456	.339	.515	.844
VAR00017	49.7320	47.198	.398	.464	.841
VAR00018	49.8351	46.368	.420	.551	.840
VAR00020	49.7938	46.561	.387	.571	.842

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
52.1340	51.534	7.17871	17

Hasil Olah Data Deskriptif

Statistics

		PSIKOLOGI	KEDOKTERAN
N	Valid	103	97
	Missing	6	6
Mean		54.2474	60.7216
Std. Error of Mean		.68849	.75652
Std. Deviation		6.78084	7.45087
Skewness		1.005	-.034
Std. Error of Skewness		.245	.245
Kurtosis		1.190	-.680
Std. Error of Kurtosis		.485	.485

Minimum	42.00	44.00
Maximum	77.00	76.00

Frequency Table

PSIKOLOGI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42.00	1	1.0	1.0	1.0
	44.00	2	1.9	2.1	3.1
	45.00	5	4.9	5.2	8.2
	46.00	3	2.9	3.1	11.3
	47.00	2	1.9	2.1	13.4
	48.00	1	1.0	1.0	14.4
	49.00	4	3.9	4.1	18.6
	50.00	11	10.7	11.3	29.9
	51.00	5	4.9	5.2	35.1
	52.00	10	9.7	10.3	45.4
	53.00	11	10.7	11.3	56.7
	54.00	7	6.8	7.2	63.9
	55.00	6	5.8	6.2	70.1
	56.00	4	3.9	4.1	74.2
	58.00	2	1.9	2.1	76.3
	59.00	4	3.9	4.1	80.4
	60.00	2	1.9	2.1	82.5
	61.00	3	2.9	3.1	85.6
	62.00	3	2.9	3.1	88.7
	64.00	3	2.9	3.1	91.8
	65.00	2	1.9	2.1	93.8
	68.00	2	1.9	2.1	95.9

	70.00	1	1.0	1.0	96.9
	71.00	1	1.0	1.0	97.9
	74.00	1	1.0	1.0	99.0
	77.00	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	94.2	100.0	
Missing	System	6	5.8		
Total		103	100.0		

KEDOKTERAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44.00	1	1.0	1.0	1.0
	45.00	1	1.0	1.0	2.1
	46.00	1	1.0	1.0	3.1
	47.00	1	1.0	1.0	4.1
	48.00	1	1.0	1.0	5.2
	49.00	1	1.0	1.0	6.2
	51.00	3	2.9	3.1	9.3
	52.00	1	1.0	1.0	10.3
	53.00	12	11.7	12.4	22.7
	54.00	3	2.9	3.1	25.8
	55.00	3	2.9	3.1	28.9
	56.00	4	3.9	4.1	33.0
	57.00	1	1.0	1.0	34.0
	58.00	4	3.9	4.1	38.1
	59.00	6	5.8	6.2	44.3
	60.00	1	1.0	1.0	45.4
	61.00	8	7.8	8.2	53.6
	62.00	4	3.9	4.1	57.7

	63.00	6	5.8	6.2	63.9
	64.00	4	3.9	4.1	68.0
	65.00	3	2.9	3.1	71.1
	66.00	7	6.8	7.2	78.4
	67.00	3	2.9	3.1	81.4
	68.00	1	1.0	1.0	82.5
	69.00	2	1.9	2.1	84.5
	70.00	1	1.0	1.0	85.6
	71.00	8	7.8	8.2	93.8
	72.00	1	1.0	1.0	94.8
	73.00	1	1.0	1.0	95.9
	74.00	2	1.9	2.1	97.9
	75.00	1	1.0	1.0	99.0
	76.00	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	94.2	100.0	
Missing	System	6	5.8		
Total		103	100.0		

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Std. Error
PSIKOLOGI	97	42.00	77.00	54.2474	6.78084	1.005	.245	1.190
KEDOKTEREAN	97	44.00	76.00	60.7216	7.45087	-.034	.245	-.680
Valid N (listwise)	97							

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PSIKOLOGI	KEDOKTERAN
N		97	97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.2474	60.7216
	Std. Deviation	6.78084	7.45087
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.077
	Positive	.157	.077
	Negative	-.080	-.061
Test Statistic		.157	.077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.000	.188
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d Sig.		.000	.164
99% Confidence Interval		Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
			.154
			.174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

HASIL UJI LINEARITAS

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.164
	Sig. (2-tailed)		.107
	N	97	97
VAR00002	Pearson Correlation	.164	1
	Sig. (2-tailed)	.107	
	N	97	97

Nonparametric Correlations

Correlations

			VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	VAR00001	Correlation Coefficient	1.000	.190
		Sig. (2-tailed)	.	.062
		N	97	97
	VAR00002	Correlation Coefficient	.190	1.000
		Sig. (2-tailed)	.062	.
		N	97	97

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PSIKOLOGI	103	54.2524	6.62396	.65268
KEDOKTERAN	97	60.7216	7.45087	.75652

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PSIKOLOGI	83.123	102	.000	54.25243	52.9578	55.5470
KEDOKTERAN	80.264	96	.000	60.72165	59.2200	62.2233

One-Sample Effect Sizes

Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval
---------------------------	----------------	-------------------------

				Lower	Upper
PSIKOLOGI	Cohen's d	6.62396	8.190	7.050	9.327
	Hedges' correction	6.67317	8.130	6.998	9.259
KEDOKTERAN	Cohen's d	7.45087	8.150	6.980	9.316
	Hedges' correction	7.50972	8.086	6.925	9.243

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation.

Hedges' correction uses the sample standard deviation, plus a correction factor.

Frequencies

Statistics

		PSI	DOKTER
N	Valid	103	97
	Missing	0	6
Mean		54.2524	60.7216
Std. Error of Mean		.65268	.75652
Std. Deviation		6.62396	7.45087
Skewness		1.011	-.034
Std. Error of Skewness		.238	.245
Kurtosis		1.327	-.680
Std. Error of Kurtosis		.472	.485
Minimum		42.00	44.00
Maximum		77.00	76.00

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
PSI	103	42.00	77.00	54.2524	6.62396	1.011	.238

DOKTER	97	44.00	76.00	60.7216	7.45087	-.034	.245
Valid N (listwise)	97						

Correlations

		PSI	DOKTER
PSI	Pearson Correlation	1	-.071
	Sig. (2-tailed)		.487
	N	103	97
DOKTER	Pearson Correlation	-.071	1
	Sig. (2-tailed)	.487	
	N	97	97

Correlations

			PSI	DOKTER
Spearman's rho	PSI	Correlation Coefficient	1.000	-.071
		Sig. (2-tailed)	.	.487
		N	103	97
	DOKTER	Correlation Coefficient	-.071	1.000
		Sig. (2-tailed)	.487	.
		N	97	97

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PSI	DOKTER
N		103	97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.2524	60.7216
	Std. Deviation	6.62396	7.45087
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.077

	Positive	.154	.077	
	Negative	-.078	-.061	
Test Statistic		.154	.077	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.000	.188	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d Sig.		.000	.164	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.154
		Upper Bound	.000	.174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

PSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	87	84.5	84.5	84.5
	sedang	16	15.5	15.5	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

DOKTER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	72	69.9	74.2	74.2
	sedang	25	24.3	25.8	100.0
	Total	97	94.2	100.0	
Missing	System	6	5.8		
Total		103	100.0		